



**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN ONLINE SYAM-OK PADA  
MATA KULIAH PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PROGRAM  
STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**ELA RASTIKA AYU**

**1741041007**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2022**



**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN ONLINE SYAM-OK PADA  
MATA KULIAH PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PROGRAM  
STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Strata Satu  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*

**ELA RASTIKA AYU**

**1741041007**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: [tp.fip@unm.ac.id](mailto:tp.fip@unm.ac.id)  
Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul "*Pengembangan Desain Pembelajaran Online SYAM-OK pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*"

Nama : Ela Rastika Ayu  
Nim : 1741041007  
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, serta diadakan ujian skripsi pada hari Senin, 25 April 2022 dan dinyatakan **LULUS**.

Makassar, 6 Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si  
NIP. 19750222 200312 2 001

Pembimbing II

Merrisa Monoarfa S.Pd., M.Pd  
NIP. 19860326 201903 2 009

Disahkan,  
Ketua Prodi TP FIP UNM

Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si.  
NIP. 19730702 200801 1 007

Tetap Jaya dalam Tantangan

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh

Nama/NIM : Ela Rastika Ayu /1741041007

Judul : Pengembangan Desain Pembelajaran Online SYAM-OK pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Nomor SK : 3271/UN36.4/PP/2022

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Senin, 25 April 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (Srata Satu ) pada Program Studi/Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh: Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Panitia Ujian

Ketua Penguji	: Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons	(  )
Sekretaris Penguji	: Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si	(  )
Pembimbing I	: Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si	(  )
Pembimbing II	: Merrisa Monoarfa, S.Pd., M.Pd	(  )
Penguji I	: Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si	(  )
Penguji II	: Andromeda Valentino Sinaga, S.S., M. Pd	(  )

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ela Rastika Ayu

Nim : 1741041007

Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi :“Pengembangan Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 1 Maret 2022  
Yang membuat pernyataan

Ela Rastika Ayu

## **MOTTO**

“Apa yang engkau dapatkan tergantung apa yang engkau usahakan”

**-Ela Rastika Ayu 2022-**

Dengan rendah hati dan penuh rasa syukur,  
kupersembahkan karya ini untuk bapak dan mama tercinta dan adik-adikku  
tersayang. Do'a serta pengorbanan kalian adalah kekuatan hingga berjuang  
menyelesaikan Strata 1.

## ABSTRAK

**Ela Rastika Ayu. 2022.** *Pengembangan Desain Pembelajaran Online SYAM-OK pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.* Skripsi. Dosen Pembimbing: Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si dan Merrisa Monoarfa, S.Pd., M.Pd. Program Studi Teknologi Pendidikan.

Penggunaan SYAM-OK diwajibkan dalam pembelajaran daring di era pandemi Covid-19. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara daring. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan R&D (*Research and development*). Penelitian ini bertujuan 1) mendeskripsikan tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK, 2) Untuk mendeskripsikan desain pembelajaran online SYAM-OK, 3) mendeskripsikan tingkat validasi dan kepraktisan desain pembelajaran online SYAM-OK. Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model 4D (*define, design, development, disseminate*). Penelitian ini dilakukan di program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Subjek dari penelitian ini adalah 2 orang validator yaitu validator isi dan ahli media, mahasiswa teknologi pendidikan yang berjumlah 20 orang, dan 1 orang dosen pengampuh mata kuliah. Pengumpulan data menggunakan angket identifikasi kebutuhan, angket validasi isi dan materi, angket validasi media dan desain, angket respon mahasiswa dan angket tanggapan dosen pengampuh mata kuliah. Hasil validasi isi dan materi berada pada kualifikasi baik dan hasil validasi media dan desain berada pada kualifikasi baik pula. Uji coba kepraktisan dilakukan terhadap dua sasaran pengguna, yaitu respon mahasiswa berada pada kualifikasi baik dan tanggapan dosen pengampuh berada pada kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran online SYAM-OK valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Online, SYAM-OK, Pengembangan Bahan Ajar*

## **PRAKATA**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas limpahan Rahmat serta Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Desain pembelajaran online SYAM-OK pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar”. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan pada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihu wassalham yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Pada proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, namun semua itu adalah motivasi yang mampu mendorong pribadi agar dapat menjadi lebih baik. Hal ini pun tidak lepas dari banyaknya pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Makassar Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU. yang telah mewadahi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi (S1) di Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNM
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Dr. Abdul Saman, M.Si Kons, Wakil Dekan I bidang Akademik Dr. Mustafa, M.Si., Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan Dr. Pattaufi, M.Pd., dan Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan Dr. H. Ansar, M.Pd. yang telah



memberikan izin untuk melaksanakan penelitian serta memfasilitasi mahasiswa FIP UNM di bidang akademi, sarana dan prasarana, serta di bidang kemahasiswaan.

3. Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si. selaku ketua jurusan Teknologi Pendidikan sekaligus sebagai pimpinan ujian proposal saya yang telah memberikan ilmu, arahan, saran, dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
4. Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si. selaku sekretaris jurusan Teknologi Pendidikan sekaligus sebagai pembimbing 1 dan Merissa Monoafa S.Pd., M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, saran, dan motivasi dalam membimbing penulis selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hartoto, S.Pd., M.Pd, selaku validator media dan desain pada desain pembelajaran online SYAM-OK yang telah dikembangkan peneliti, terima kasih atas kritikan, saran, serta masukan yang diberikan.
6. Dr. H. Abd. Haling., M.Pd. selaku validator isi/materi pada mata kuliah Pengembangan bahan ajar.
7. Dr. Farida Febriati, S.S., M.Pd selaku dosen pengampuh pada mata kuliah Pengembangan bahan ajar
8. Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si selaku penguji I, dan Anromeda Valentino Sinaga, S.S., M.Pd selaku penguji II , penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kritikan, saran, serta masukan yang diberikan.
9. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ibunda Surianti dan Ayahanda Asdar Jalil, penulis banyak memberikan terima kasih yang tak terhingga karena selalu mendo'akan dan membesarkan penulis hingga mencari nafkah memenuhi

kebutuhan penulis dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada teman-teman Inferno 17, penulis ucapkan banyak terima kasih telah berjuang bersama hingga akhir semoga rasa solidaritas dan kekeluargaan ini tetap terjalin erat.
11. Kak Fajrin Baidis S.Pd., M.Pd dan Kak Dian Ismidianti idil, S.Pd yang telah memberikan banyak sumbangsih dalam pengurusan persuratan penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada semua keluarga dan pihak yang telah membantu penulis selama duduk dibangku kuliah hingga dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya, semoga apa yang diberikan dapat menjadi amal ibadah dan berkah di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'Ala.

Aamiin.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis berusaha menyajikan karya tulis sederhana ini secara sempurna, namun bila ada kekurangan dalam skripsi ini. Penulis mengharapkan banyak kritik serta saran semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Warahatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, Februari 2022

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Spesifikasi Produk	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Pikir	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian	24
B. Tahap-Tahap Penelitian	25
C. Lokasi Penelitian	29
D. Subjek dan Objek Penelitian	29
E. Jenis Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	30

H. Teknik Analisis Data	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>62</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Konversi Tingkat pencapaian dengan Skala 5	33
Tabel 4.1 Analisis Tingkat Kebutuhan	36
Table 4.2 <i>Prototype</i> Pembelajaran Online SYAM OK Pengembangan Bahan Ajar	39
Tabel 4.3 Validasi Ahli Materi/Isi	42
Tabel 4.4 Hasil revisi produk validator ahli materi/isi	43
Tabel 4.5 Validasi Ahli Media/desain	44
Tabel 4.6 Hasil Revisi Ahli Media Dan Desain	46
Tabel 4.7 Uji coba kelompok kecil	47
Tabel 4.8 Uji coba kelompok besar	49
Tabel 4.9 Angket respon dosen pengampuh	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 skema kerangka pikir

23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Rencana Pembelajaran Semester	63
Lampiran 2. Angket Identifikasi Kebutuhan	76
Lampiran 3. Angket Validasi Isi Atau Materi	78
Lampiran 4. Angket Validasi Media Dan Desain	80
Lampiran 5. Uji Coba Kelompok Kecil	83
Lampiran 6. Angket Respon Mahasiswa	87
Lampiran 7. Angket Tanggapan Dosen Pengampuh Mata Kuliah	89
Lampiran 8. Surat Pengajuan Judul	92
Lampiran 9. Surat Persetujuan Pembimbing	93
Lampiran 10. Surat Persetujuan Pembimbing	94
Lampiran 11. Surat Pengesahan Usukan Penelitian	95
Lampiran 12. Surat Izin Melakukan Penelitian	96
Lampiran 13. Surat Permintaan Kesiediaan Menjadi Validator Isi/Materi	97
Lampiran 14. Surat Permintaan Kesiediaan Menjadi Validator Media Dan Desain	98
Lampiran 15. Sk Validator Isi	99
Lampiran 16. Sk Validator Media	100
Lampiran 17. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	101
Lampiran 18. Dokumentasi Uji Coba Produk	102

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia membutuhkan pendidikan dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dari segi ilmu pengetahuan, teknologi, sikap dan kepribadian. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan terobosan baik dalam kualitas pengajar, pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran dan kualitas maupun kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka pengajar dituntut menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat mendorong peserta didik dapat belajar secara optimal baik secara mandiri maupun dalam pembelajaran dalam kelas.

Dunia pendidikan yang menjadi pondasi utama pengembangan sumber daya manusia, tidak luput dari wabah *Corona Virus Disease* (COVID-19). Salah satunya adalah terganggunya proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Pandemi COVID-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar peserta didik (Sahu, 2020), Indonesia menjadi salah satu Negara yang terdampak pandemic COVID-19 yang cukup besar sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan, Sesuai Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease*



(COVID-19) bahwa semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara virtual dan kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah. Kebijakan ini mewajibkan pembelajaran secara daring yang berlaku di semua jenjang pendidikan. Masa darurat pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Sintema, 2020). Kebijakan ini merupakan langkah efektif yang bisa dilakukan di masa pandemi agar proses pembelajaran masih berjalan walaupun tidak bertatap muka secara langsung.

Universitas Negeri Makassar merupakan lembaga pendidikan formal yang telah meluncurkan sebuah aplikasi untuk memfasilitasi pembelajaran daring. Merujuk pada Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 0006/UN3/KP/2021 yang menetapkan perkuliahan dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *System and Application Management Open Knowledge* (SYAM-OK). SYAM-OK adalah sebuah aplikasi yang dapat memberi kesempatan dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah perantara antara komunikator ke komunikator untuk menyampaikan informasi. (Muhson, 2010) “Media pembelajaran merupakan “perangkat lunak” (*software*) yang berupa pesan atau informasi pendidikan yang disajikan dengan memakai suatu peralatan bantu (*hardware*) agar pesan/informasi tersebut dapat sampai kepada mahasiswa.” Keberadaan media pembelajaran ini sebagai alat bantu dalam suatu pembelajaran. Tenaga pendidik sebagai penyampai pesan memiliki kepentingan yang besar dalam memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan atau materi untuk disampaikan kepada peserta didik. Untuk itu penggunaan media mutlak dilakukan agar materi dapat sampai ke peserta didik secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran yang terus berkembang hingga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih sehingga bermunculan berbagai macam media pembelajaran, salah satunya media pembelajaran *e-learning*. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi Pasal 1 yang berbunyi “Pembelajaran *elektronik (e-learning)* adalah Pembelajaran yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dimana saja.”

Definisi *e-learning* menurut Derek Stockley (Prawiradilaga dkk, 2016:33) “*e-learning* sebagai penyampaian program pembelajaran, pelatihan, atau pendidikan dengan menggunakan sarana elektronik seperti komputer atau alat elektronik lain seperti telepon genggam dengan berbagai cara untuk memberikan pelatihan, pendidikan, atau bahan ajar” dari definisi tersebut pada dasarnya pembelajaran yang memanfaatkan internet untuk mengirim dan menerima materi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

*E-Learning* saat ini berperan sangat penting dalam pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* telah digunakan di universitas untuk mempermudah proses perkuliahan ditengah pandemi. Dengan memanfaatkan media pembelajaran *e-learning*, dosen dan mahasiswa dapat menjalankan proses perkuliahan dimana saja dan kapan saja melalui perangkat komputer atau *smartphone* yang terhubung dengan internet. E-learning sering juga disebut dengan pembelajaran online.

Pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh. Menurut Belawati T (2019:7) pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring. Yang dimana pembelajaran ini tidak hanya sekedar membagikan materi melainkan ada proses belajar mengajar secara online.

Mata kuliah pengembangan bahan ajar merupakan salah satu mata kuliah di Prodi Teknologi Pendidikan yang membahas mengenai konsep desain, pengembangan, pengelolaan, dan evaluasi pembuatan bahan belajar. Dalam perkuliahan dibahas tentang penyusunan penulisan buku pelajaran, penulisan modul dan penulisan pembelajaran berprogram.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 1 sampai 3 April 2021, peneliti memperoleh informasi melalui *google form* beberapa mahasiswa Teknologi Pendidikan, bahwa dalam proses pembelajaran di Universitas Negeri Makassar, terkhusus pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar di Program Studi Teknologi Pendidikan dengan menggunakan SYAM-OK sejauh ini sudah diterapkan dalam pembelajaran daring, namun penerapan konten dan bahan ajar sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, disamping itu sekarang Dosen diwajibkan untuk melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media aplikasi SYAM-OK yang telah dilengkapi dengan kebutuhan proses belajar mengajar.

Oleh sebab itu, perlunya inovasi dalam desain pembelajaran. Media pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi SYAM-OK merupakan sebuah inovasi yang tepat dalam proses pembelajaran daring terkhusus pada mata kuliah

Pengembangan Bahan Ajar di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Sejalan dengan pemikiran di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul; “Pengembangan Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
2. Bagaimana desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
3. Bagaimana tingkat validasi dan kepraktisan Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

2. Untuk Membuat Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
3. Untuk Mengukur Tingkat Validasi dan Kepraktisan Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi khususnya mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar serta memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang media aplikasi SYAM-OK.

##### 2. Praktis

- a) Bagi Dosen, menjadi landasan untuk berinovasi dalam mengembangkan desain pembelajaran online SYAM-OK
- b) Bagi mahasiswa, meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar.

#### **E. Spesifikasi Produk**

Adapun spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar yang dapat diakses secara online melalui laman [syam-ok.unm.ac.id](http://syam-ok.unm.ac.id). SYAM-

OK berupa website diharapkan mahasiswa dapat belajar beragam sumber yang menarik.

1. Desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar disajikan untuk pembelajaran *e-learning* yang berupa website sehingga mempermudah penggunaanya mengakses di komputer/*smartphone*.
2. Desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan memuat materi yang telah dirancang sedemikian rupa berdasarkan RPS mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar
3. Desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan dengan berbagai fitur seperti klip audio dan video, dokumen word, *spreadsheet*, serta gambar yang memungkinkan mahasiswa tertarik dengan adanya fitur-fitur tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Ruang Lingkup Kawasan Teknologi Pendidikan**

Rumusan tentang definisi teknologi pendidikan telah mengalami beberapa kali perubahan, sejalan dengan sejarah dan perkembangan dari teknologi pendidikan itu sendiri. Definisi terbaru teknologi pendidikan menurut AECT (*Association for Educational Communicational Technology*) 2004 teknologi pendidikan adalah studi dan etika praktek dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat.

Menurut ( Achyanadia S, 2016) “teknologi pendidikan merupakan bidang kajian yang berperan dalam mencari solusi atas permasalahan pendidikan dan pembelajaran secara sistematis dan komprehensif”. Sedangkan menurut (Sultan & Tirtayasa, 2019) “teknologi pendidikan merupakan bidang ilmu terapan yang mengintegrasikan secara sinergis beberapa disiplin ilmu dengan maksud memudahkan terjadinya proses belajar”. Berdasarkan pendapat diatas mengenai teknologi pendidikan saya dapat menyimpulkan bahwa, teknologi pendidikan adalah suatu bidang ilmu yang membantu proses belajar dan dapat memecahkan masalah belajar.

Terdapat lima kawasan dalam teknologi pendidikan yang merujuk pada definisi AECT 1994 yaitu kawasan desain, kawasan pengembangan, kawasan pemanfaatan, kawasan pengelolaan, kawasan penilaian.

#### 1) Kawasan desain

Kawasan pertama teknologi pendidikan adalah desain atau perencanaan yang mencakup pelaksanaan bermacam teori, prinsip serta prosedur dalam melaksanakan perencanaan ataupun mendesain sesuatu program ataupun aktivitas pendidikan yang dilakukan secara sistematis.

Kawasan desain meliputi empat cakupan utama dari teori dan praktek, yaitu:

- (1) desain sistem pembelajaran;
- (2) desain pesan;
- (3) strategi pembelajaran;
- (4) karakteristik pembelajar.

#### 2) Kawasan pengembangan

Kawasan pengembangan berarti proses penterjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Kawasan pengembangan mencakup pengembangan teknologi cetak, teknologi audio visual, teknologi berbasis komputer dan multimedia. Seels & Richey (Warsita, 2013).

#### 3) Kawasan pemanfaatan

Pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode dan model instruksional, bahan dan peralatan media untuk meningkatkan suasana pembelajaran. “Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar”. Seels & Richey (Warsita, 2013).



#### 4) Kawasan pengelolaan

Pengelolaan meliputi pengendalian teknologi pembelajaran melalui: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan supervise. Pengelolaan bermula dari administrasi pusat media, program media dan pelayanan media. Pengelola informasi membuka banyak kemungkinan untuk desain pembelajaran, khususnya dalam pengembangan dan implementasi kurikulum dan pembelajaran yang dirancang.

#### 5) Kawasan penilaian

Penilaian merupakan proses penentuan memadai tidaknya pembelajaran dan belajar yang mencakup : (1) analisis masalah; (2) pengukuran acuan patokan; (3) penilaian formatif dan (4) penilaian sumatif. (Warsita, 2013).

Lima kawasan teknologi pendidikan saya dapat menyimpulkan sejalan dengan perkembangan dalam bidang teknologi dan pendidikan, serta disiplin ilmu lainnya yang relevan sebagai penopangnya, setiap kawasan tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi memiliki hubungan yang sinergis.

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (Arsyad, 2017:3) “mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh

pengetahuan, keterampilan, atau sikap.” Batasan lain telah pula dikemukakan para ahli yang sebagian diantaranya akan diberikan sebagai berikut ini, AECT (*Association of Education and Communication Technology*,1977) (Arsyad, 2017:3) memberi batasan tentang “media sebagai salah bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi”. Dari beberapa pengertian media, maka dapat disimpulkan media adalah perantara yang digunakan untuk menerima dan mengirim pesan atau informasi untuk mendorong motivasi belajar siswa.

Menurut Haling & Pattaufi (2017:14) “Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya belajar pada peserta didik”. Dari pengertian pembelajaran maka dosen selaku pendidik perlu menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah proses penyampaian materi perkuliahan kepada mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut Umar (Kuswanto & Radiansah, 2018) menyampaikan definisi media pembelajaran:

Media pembelajaran adalah alat, metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah

Disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media untuk menyampaikan pesan dan materi pembelajaran oleh tenaga pendidik ke

peserta didik guna untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi dalam proses pembelajaran.

#### **b. Ciri-ciri Media Pembelajaran**

Media yang dimaksud pada bagian ini adalah media elektronik atau media yang muncul berkembang dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satunya adalah media internet dimana penerapannya kini banyak diterapkan di seluruh dunia.

Gerlach dan Ely (Rohani, 2019) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dalam pendidikan:

- 1) Ciri Fiksatif  
Ciri ini menggambarkan kemampuan media untuk merekam, menyimpan, melestarikan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek, suatu peristiwa atau objek dapat diurutkan dan disusun kembali dengan objek yang telah dengan mudah diambil gambar (direkam) dengan kamera, dapat diproduksi kapan saja diperlukan.
- 2) Ciri Manifulatif  
Ciri manifulatif yaitu dimana suatu kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan pada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time lapse recording*.
- 3) Ciri Distributif  
Ciri distributif yaitu suatu ciri dimana dimungkinkannya suatu objek ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulasi pengalan yang relative lama mengenai kejadian ini.

Berdasarkan ciri-ciri media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian dan pemilihan media pembelajaran harus tepat dengan materi pembelajaran, perlu memperhatikan kriteria dalam pembelajaran yang sesuai untuk sebuah materi pembelajaran.

### 3. E-Learning

#### a. Pengertian *E-learning*

*E-learning* merupakan suatu istilah yang dapat kita temukan dalam dunia komputer atau internet. Istilah ini terdiri dari dua bagian, “e” yang berarti “*electronic*” dan “*learning*” yang berarti “pembelajaran”. Jadi *e-learning* adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media internet.

Dalam laporan terbaru *Canadian Council on learning* (Tîrziu & Vrabie, 2015) menyatakan bahwa *e-learning* adalah pengetahuan dan keterampilan melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses belajar mengajar. Sedangkan (Sari, 2015) mengemukakan bahwa *e-learning* merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan komputer biasanya lewat internet atau intranet . Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-learning* adalah media pendidikan yang memanfaatkan media internet dalam menyampaikan pesan atau materi pelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh.

#### b. Kelebihan dan Kelemahan E-Learning

##### 1) Kelebihan *E-learning*

*E-learning* memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini manfaat *e-learning* sebagaimana Made Wena (Sari, 2015):

- a) Mengatasi persoalan jarak dan waktu

*E-learning* membantu pembuatan koneksi yang memungkinkan peserta didik masuk dan menjelajahi lingkungan belajar yang baru, mengatasi hambatan jarak jauh dan waktu.

- b) Mendorong sikap belajar aktif

*E-learning* memfasilitasi pembelajaran bersama dengan memungkinkan peserta didik untuk bergabung atau menciptakan komunitas belajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara lebih baik di luar kelas baik secara individu maupun kelompok

- c) Membangun suasana belajar baru

Dengan belajar secara *online*, peserta didik menemukan lingkungan yang menunjang pembelajaran dengan menawarkan suasana baru sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar.

- d) Meningkatkan kesempatan belajar lebih

*E-learning* meningkatkan kesempatan untuk belajar bagi peserta didik dengan menawarkan pengalaman virtual dan alat-alat yang menghemat waktu mereka, sehingga memungkinkan mereka belajar lebih lanjut.

- e) Mengontrol proses belajar

Baik guru maupun peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai bagaimana bahan ajar dipelajari.

- f) Memudahkan pemutakhiran bahan ajar bagi guru

*E-learning* memberikan kemudahan bagi guru untuk memperbaharui, menyempurnakan bahan ajar yang diunggah dengan *e-learning*. Guru juga dapat memilih bahan ajar yang lebih aktual dan kontekstual.

- g) Mendorong tumbuhnya sikap kerja sama

Hubungan komunikasi dan interaksi secara *online* antar guru, guru dengan peserta didik dan antar peserta didik mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran.

- h) Mengakomodasi berbagai gaya belajar

*E-learning* dapat menghadirkan pembelajaran dengan berbagai modalitas belajar (*multisensory*) baik audio, visual maupun kinestetik, sehingga dapat memfasilitasi peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda-beda.

## 2. Kekurangan *e-Learning*

Kekurangan *e-learning* sebagaimana pendapat Munir (Sari, 2015)

antara lain:

- a) Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.
- b) Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.
- c) Proses pembelajaran melalui *e-learning* menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet.
- e) Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bisa mendapatkan masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal.
- f) Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal

Penggunaan *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan pengajar/guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya. Keterpisahan secara fisik ini bisa mengurangi atau bahkan meniadakan interaksi secara langsung antara

pengajar dan peserta didik. Kondisi itu bisa mengakibatkan pengajar dan peserta didik kurang dekat sehingga bisa mengganggu keberhasilan proses pembelajaran. Kurangnya interaksi ini juga dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (*value*), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Pembelajaran Online**

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Menurut pendapat (Arizona et al., 2020) pembelajaran online merupakan bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM (secara langsung dan tidak langsung). Sedangkan menurut (Pratiwi D et.al, 2021) mengemukakan bahwa pembelajaran online menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi. Dari definisi diatas dapat disimpulkan pembelajaran online adalah pembelajaran yang menghubungkan peserta didik dan sumber belajar secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet.

karakteristik utama dalam model pembelajaran online menurut Diningrat (2016).

- a. Aktivitas pembelajaran dimediasi oleh portal web melalui jaringan internet.
- b. Tersedianya berbagai jenis interaksi, seperti: Pendidik dan peserta didik, pendidik dan materi pembelajaran, peserta

- didik dan materi pembelajaran, serta peserta didik dan peserta didik lainnya.
- c. Terciptanya komunikasi dua arah.
  - d. Keterbatasan jarak, lokasi, dan waktu bukan menjadi permasalahan.
  - e. Terdapat dua jenis komunikasi, yaitu synchronous (tatap muka) dan asynchronous (tanpa tatap muka).

Berdasarkan karakteristik di atas, muncul kompetensi baru yang harus dimiliki oleh pendidik dan peserta didik dalam mengimplementasikan pembelajaran online. Oleh karena itu, sebagai akibat pergeseran lingkungan belajar dari tatap muka ke lingkungan belajar online, diperlukan keterampilan keterampilan yang dapat mendorong keberhasilan kegiatan pembelajaran secara online.

## **5. *System and Application Management Open Knowledge (SYAM-OK)***

### **a. Pengertian SYAM-OK**

SYAM-OK adalah sebuah aplikasi pembelajaran yang diluncurkan oleh universitas negeri makassar. Hasnawi Haris, dkk (2021:9) mengemukakan bahwa "SYAM-OK merupakan cikal bakal pusat berbagai aplikasi yang terintegrasi, salah satu di antaranya adalah aplikasi pembelajaran daring atau LMS (*Learning Management System*)". Pada pembelajaran jarak jauh ini universitas negeri makassar senantiasa melakukan inovasi untuk mengakselerasi percepatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

SYAM-OK hadir dalam rangka memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel, efisien, dan maksimal, melalui aplikasi ini mahasiswa dapat belajar secara menyenangkan dengan beragam sumber belajar. Aplikasi



SYAM-OK. Aplikasi ini juga akan dimaksimalkan dalam rangka mendukung implementasi kebijakan kampus merdeka dari kemendikbud.

#### **b. Fitur-Fitur Pada SYAM-OK**

##### 1) Administrasi Kelas

Administrasi digunakan untuk mengelola kelas dan berfungsi mengatur situs secara umum, misalnya mengatur tampilan situs.

##### 2) *Turn Editing On*

Menu ini digunakan untuk mengedit kelas seperti menambahkan materi dan aktivitas

##### 3) *Edit Settings*

Pengeturan kelas seperti penamaan, jadwal kelas dan deskripsi kelas. Ini adalah hal pertama yang harus dilakukan setelah kita memiliki kelas.

##### 4) *Book*

Modul buku memungkinkan pembelajar mengemas materi dalam format menyerupai buku, dengan bab dan sub bab. Buku dapat berisi file multimedia atau sekedar teks.

##### 5) File

Model file memungkinkan dosen untuk memasukkan materi ajar dalam bentuk file dokumen seperti word, power point, atau pdf. File tersebut diunduh oleh mahasiswa dan dibaca secara offline.

##### 6) Folder

Folder memungkinkan dosen untuk menampilkan sejumlah file terkait dalam satu folder agar tampak lebih rapi. Jika menggunakan modul file

untuk memasukkan file dilakukan satu-persatu, dan ditampilkan seluruhnya di halaman kelas sehingga kurang praktis.

#### 7) *IMS Content Package*

IMS (*instructional management systems*) adalah kumpulan file yang dikemas sesuai dengan standar buku dalam *Learning Management Sistem* (LMS) sehingga mereka dapat digunakan kembali dalam sistem yang berbeda.

#### 8) Label

Label memungkinkan teks dan multimedia yang akan dimasukkan ke dalam halaman kelas diantara modul-modul yang lain. Label sangat fleksibel dan dapat membantu memperbaiki tampilan kelas.

#### 9) *Page*

Page digunakan oleh dosen untuk memasukkans materi menggunakan editor teks yang lebih kompleks. Sebuah halaman dapat menampilkan teks, gambar, suara, video, *link web* dan menyisipkan kode seperti *embed youtube* dan *google maps*.

#### 10) URL

Pilihan ini digunakan bila sumber materi pembelajaran terhubung ke file ataupun suatu halaman web yang lain misalnya ke wikepedai dan youtube.

#### 11) *Assignment*

*Assignment* digunakan dosen untuk memberikan penugasan yang mensyaratkan mahasiswa untuk mengerjakan dengan mengirimkan file

tertentu atau menjawabnya secara online. Mahasiswa dapat mengirimkan file seperti dokumen word, *spreadsheet*, gambar, atau klip audio dan video.

12) *Chatting*

*Chatting* sebagai fitur yang digunakan sebagai forum berdiskusi secara *realtime*. *Chat* dapat menjadi kegiatan satu kali mungkin diulang pada waktu yang sama setiap hari atau setiap minggu.

13) *Quiz*

Pada fitur ini, dosen dapat mendesain kumpulan soal yang berisi *multiple Choice*, *true-false*, dan pertanyaan jawaban singkat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan tersimpan di bank soal yang akan dikategorikan dan digunakan ulang.

14) *Attendance*

Menu ini terdapat fasilitas untuk mengelola presensi mahasiswa.

15) *Video Conference (BigBlueButton)*

*BigBlueButton* digunakan untuk melakukan *video conference/meeting* online.

16) *Video Conference (Google Meet SYAM-OK)*

*Google Meet SYAM-OK* dapat digunakan untuk melaksanakan kuliah tatap maya (sinkron virtual) menggantikan kuliah tatap muka di kelas luring.

## 6. *Course Management system (CMS)*

CMS digunakan untuk pembuatan matakuliah dan pengelolaan kelas di LMS SYAM-OK terintegtegrasi SIA (Hasnawi Haris, dkk, 2021). Pengelolaan kelas dan matakuliah dilakukan secara otomatis melalui aplikasi CMS SYAM-OK sehingga data matakuliah, mahasiswa, dan tim dosen menggunakan basis data dari Sistem Inforansi Akademik (SIA) UNM. Dengan demikian, pengeloaan kelas daan pembuatan matakuliah dilakukan melalui CMS SYAM-OK

## 7. **Pengembangan Bahan Ajar**

”Bahan pembelajaran (*learning materials*) merupakan seperangkat materi atau subtansi pelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis serta menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran” (Asep Herry Hernawan, 2012). Sedangkan (Nurdyansyah & Mutala’liah, 2015) menyatakan bahwa ”bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan”. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang dapat membantu tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pengembangan bahan ajar merupakan kegiatan akademik yang dapat dilakukan sendiri oleh para guru atau dibantu oleh tenaga administrasi di sekolah. Dalam pendidikan kegiatan pengembangan bahan

ajar harus terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran karena bahan ajar dikembangkan dan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

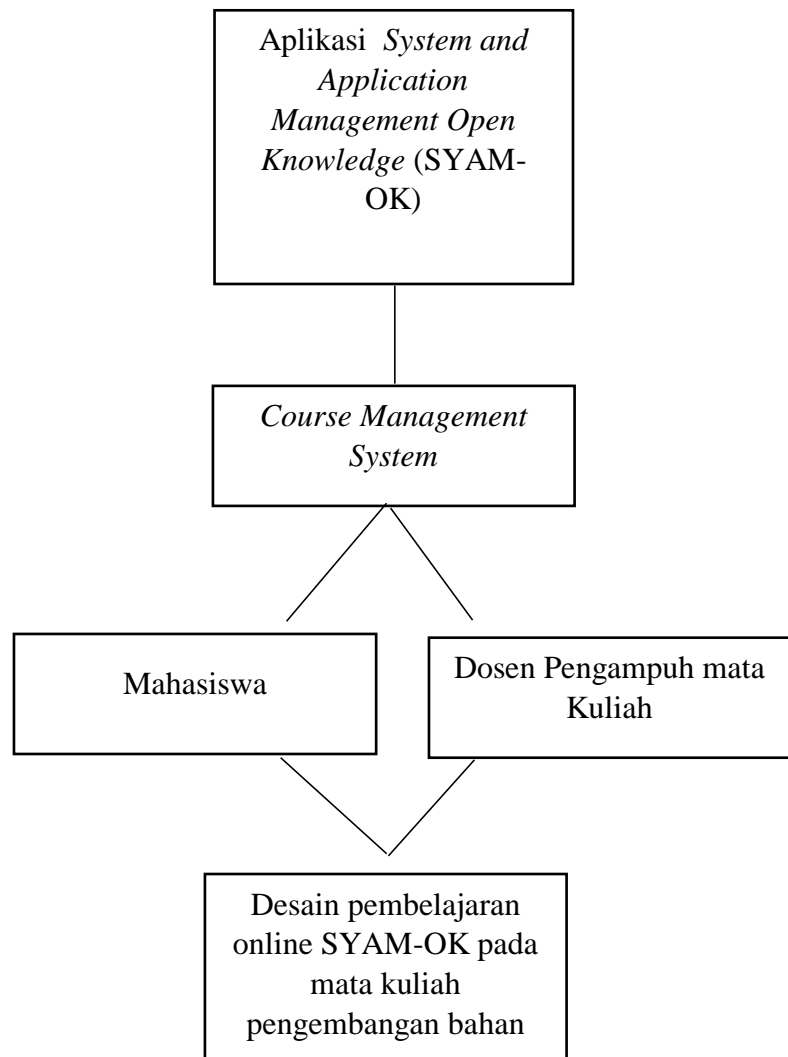
Mata kuliah pengembangan bahan ajar ini dirancang untuk menambah pengetahuan tentang hakikat bahan ajar serta bagaimana pengembangan berbagai macam bahan ajar sesuai kebutuhan. Dalam mata kuliah ini jenis bahan ajar dibedakan menjadi dua, bahan ajar dalam bentuk cetak dan noncetak.

## **B. Kerangka Pikir**

Pengembangan desain pembelajaran online SYAM-OK memberikan gambaran dan pandangan kepada dosen untuk selanjutnya menggunakan media yang inovatif dalam hal ini pembelajaran online SYAM-OK dalam proses perkuliahan.

Dosen diharapkan mampu mengajarkan kepada mahasiswa untuk menguasai dan memahami bahan yang akan diajarkan, menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam belajar serta mendorong mahasiswanya untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Dosen sebagai penggerak utama pembelajaran dan diharapkan mampu meminimalisir segala kemungkinan yang bisa terjadi dalam hubungannya dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian dosen diharapkan dapat menggunakan media yang inovatif yang siap pakai baik oleh dosen sendiri maupun oleh mahasiswa. Adapun skema kerangka pikir pengembangan SYAM-OK dapat di gambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 skema kerangka pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan atau dikenal *Research and Development (R & D)*. Penelitian pengembangan adalah serangkaian metode riset yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu seperti desain, materi pembelajaran, media, strategi, alat evaluasi pendidikan dalam pembelajaran.

Putra (2015:67) Secara sederhana R&D bisa didefinisikan sebagai berikut:

R&D didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk menemukannya, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.

Sugiyono (2018:297) mengatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya "*Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu". Jadi *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk, desain, materi, media dan menguji keefektifannya

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Thiagarajan (Mulyatiningsih, 2014: 195-199) "yang terdiri dari empat tahap yang dikenal dengan model 4D (*Four D Models*). Keempat tahap tersebut adalah tahap Pendefinisian (*Define*), tahap Perancangan (*Design*), tahap Pengembangan (*Develop*) dan tahap penyebaran (*Disseminate*)". Dari penjelasan model

pengembangan di atas maka pada penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan 4D dan kemudian diadaptasi atau dimodifikasi menjadi 3D. Artinya penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*Development*).

Model pengembangan ini telah diadopsi sesuai dengan kebutuhan penelitian juga dapat membantu pengembangan produk untuk cepat selesai namun tetap dalam standar *management* dan kualitas. Model ini dipilih karena memiliki langkah yang sesuai dengan pengembangan desain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar, kemudian diuji kelayakannya dengan divalidasi dan diuji coba untuk mengetahui tingkat kepraktisan pada mahasiswa.

## **B. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. *Define* (pendefinisian)**

#### **a. Identifikasi masalah**

Dalam proses belajar mengajar mengidentifikasi masalah yang dimaksud adalah kesenjangan antara kemampuan dan keterampilan dan sikap mahasiswa yang mereka miliki sekarang.

#### **b. Identifikasi tujuan**

Identifikasi tujuan disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan secara tertulis.

#### **c. Identifikasi kondisi proses perkuliahan dan media yang dibutuhkan**

Kondisi belajar yang baik sangat berpengaruh terhadap karakteristik belajar mahasiswa, adapun media sebagai alat pendukung untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik, jika media tersebut sesuai



dengan kebutuhan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sasaran hasil desain pembelajaran online SYAM-OK dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang memprogramkan Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

d. Identifikasi materi

Materi di dapatkan dari tujuan yang telah disusun dalam sebuah rencana pembelajaran yang sesuai kebutuhan mahasiswa. Materi yang terdapat pada desain pembelajaran SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar diantaranya pengertian dan fungsi pengembangan bahan ajar, kedudukan dan pentingnya bahan ajar, bahan ajar sebagai sumber belajar, jenis-jenis bahan ajar, karakteristik bahan ajar modul dan *e-modul*, karakteristik bahan ajar buku dan *e-book*, prosedur pengembangan bahan ajar, memilih dan menilai bahan ajar, pemanfaatan *software flipbook*.

**2. Design (Perencanaan)**

Tujuan dari tahap ini adalah untuk merancang media SYAM-OK untuk perkuliahan. Dalam tahap ini ada beberapa langkah yaitu:

a. Merancang/menulis materi media pembelajaran SYAM-OK

Langkah ini merancang materi dalam bentuk video, teks, gambar yang merujuk pada RPS

b. Mendesain tampilan dan fitur media pembelajaran berbasis SYAM-OK.

Setelah merancang atau menuliskan materi, maka dilakukan desain tampilan dan fitur-fitur pada media pembelajaran, dalam hal ini adalah media pembelajaran berbasis SYAM-OK agar media lebih valid dan praktis dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

### **3. *Development (Pengembangan)***

Tahap ini bertujuan menghasilkan produk pembelajaran yang valid dan praktis dalam proses pembelajaran. Produk yang dihasilkan telah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli lalu di uji cobakan di kelas yang menjadi subjek penelitian. Mengumpulkan data sebagai dasar untuk menetapkan tingkat valid dan kepraktisan dari pembelajaran berbasis SYAM-OK yang dikembangkan pada tahap ini yang perlu diperhatikan: 1) desain uji coba, 2) subjek uji coba, 3) jenis data, 4) instrument pengumpulan data, 5) teknik analisis data, 6) revisi. Adapun langkah dalam tahap ini sebagai berikut:

#### **a. Validasi Ahli**

Validasi ahli ini bertujuan untuk mengvalidasi desain pembelajaran online pada mata kuliah pengembangan bahan ajar sebelum dilakukan uji coba dan hasil validasi akan digunakan untuk melakukan revisi awal. Desain pembelajaran online yang telah disusun kemudian akan dinilai oleh ahli materi dan ahli media atau desain, sehingga dapat diketahui apakah desain pembelajaran online tersebut layak diterapkan atau tidak. Hasil dari validasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan hasil desain pembelajaran online SYAM-OK yang telah dikembangkan. Setelah

divalidasi dan direvisi, selanjutnya akan diujikan kepada mahasiswa yang sedang memprogramkan mata kuliah pengembangan bahan ajar.

b. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian pengembangan setelah rancangan produk selesai. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Uji coba produk juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana produk yang dikembangkan dapat mencapai sasaran dan tujuan. Hasil yang diperoleh dari tahap ini berupa desain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar

1). Desain Uji Coba

Tahapan dalam uji coba produk:

- a) Uji ahli atau validasi, dilakukan oleh ahli desain dan media serta ahli isi atau materi pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk dan mendapat masukan dari para ahli untuk perbaikan produk.
- b) Revisi I
- c) Uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dilakukan sebagai pengguna produk dan tanggapan dosen mata kuliah
- d) Revisi II
- e) Produk akhir

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Peneliti menetapkan lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran umum, informasi yang akurat tentang bagaimana permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang validator yaitu validator ahli isi/materi yaitu bapak Dr. H. Abd. Haling, M.Pd. dan validator ahli media dan desain yaitu bapak Hartoto, S.Pd., M.Pd untuk uji validitas. Sedangkan subjek uji coba kepraktisan kelompok kecil oleh 4 orang yang terdiri dari 2 orang berjenis kelamin laki dan 2 orang berjenis kelamin perempuan perwakilan mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2020 dan uji coba kepraktisan kelompok besar oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 5 orang berjenis kelamin laki-laki dan 15 orang berjenis kelamin perempuan. Sedangkan objek penelitian yang akan diteliti adalah pengembangan desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar

### **E. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif merupakan data berbentuk kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil review ahli isi/materi dan ahli media dan desain, hasil review uji coba kelompok kecil dan kelompok besar melalui angket tanggapan. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berbentuk

angka. Data kuantitatif diperoleh dari hasil akumulasi nilai yang telah dikonversi dengan skala 5 dan tingkat pencapaian rerata persentase dari masing-masing format (A,B,C,D, dan E)

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Angket Identifikasi Kebutuhan**

Instrumen ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan sebagai rujukan awal dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan desain pembelajaran online SYAM-OK. Angket ini diberikan mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2020 secara online melalui *google form*.

### **2. Angket Validasi Oleh Validator Ahli**

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pendapat dan penilaian validator terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK yang dikembangkan meliputi angket ahli materi/isi dan angket validasi media dan desain.

### **3. Angket Mahasiswa**

Instrument ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pendapat dan penilaian mahasiswa terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket (kuesioner)**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada dosen, mahasiswa, dan ahli media untuk mendapatkan

jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Fungsi dari angket ini untuk mengetahui kelayakan desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi berupa foto kegiatan pada saat penelitian berlangsung

## **H. Teknik Analisa Data**

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis statistik deskriptif.

### **1. Analisis deskriptif**

Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengelolah data hasil review ahli media pembelajaran, ahli isi/materi pembelajaran. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari kata kualitatif berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk merevisi produk desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar.

### **2. Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisis ini digunakan untuk mengelolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskripsi presentase dari responden atau tanggapan 20 mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang sedang memprogramkan mata kuliah Pengembangan Bahan ajar yang dimuat dalam bentuk skor. Data berupa masukan, kritikan, tanggapan dirangkum dan dijadikan dasar untuk

melakukan revisi produk hingga diperoleh produk akhir pembelajaran berbasis SYAM-OK Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase dari masing-masing subjek adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

Keterangan :  $\sum$  = jumlah

$N$  = jumlah seluruh item angket

Selanjutnya untuk menghitung persentase keseluruhan subjek digunakan rumus :

Persentase =  $F : N$

Keterangan :  $F$  = jumlah persentase keseluruhan subjek

$N$  = banyak subjek

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan dengan ketetapan pada angket yang dibuat berupa angket identifikasi kebutuhan mahasiswa, angket ahli media pelajaran, angket ahli isi/materi media pelajaran, angket uji coba kelompok kecil, angket uji coba kelompok besar dan angket penilaian/tanggapan dosen pengampuh mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar. Digunakan ketetapan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Konversi Tingkat pencapaian dengan Skala 5**

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% -100%	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
75% -89%	Baik	Tidak perlu direvisi
65% -74%	Cukup	Direvisi
55% -64%	Kurang	Direvisi
0-54%	Sangat Kurang	Direvisi

Sumber : Arikunto (2010)

Pada tabel 3.1 menjelaskan konversi tingkat pencapaian dengan skala 5 untuk mengukur validasi bahan ajar yang dikembangkan. Mulai tingkat pencapaian 0% hingga 74%, maka desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar perlu direvisi dan pada tingkat pencapaian 75% hingga 100%, desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar yang dikembangkan tidak perlu direvisi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan atau dikenal dengan istilah *Research & Development* (R&D), R&D merupakan penelitian yang dilakukan melalui tahapan untuk mengembangkan dan melakukan validasi untuk menghasilkan desain pembelajaran online SYAM-OK.

Dalam langkah pengembangan produk, metode pengembangan menggunakan model 4D: *Define* (pendefinisian), *Design* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Disseminate* (penyebarluasan). Kemudian diadaptasi atau dimodifikasi menjadi 3D. Artinya penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*Development*).

#### **1. Identifikasi kebutuhan mahasiswa terhadap Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar**

##### a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

##### 1). Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah terlebih dahulu perlu dicermati hasil analisis kebutuhan yang dijadikan dasar pengembangan desain pembelajaran online

SYAM-OK pada mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar. Berdasarkan identifikasi kebutuhan pembelajaran mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar sangat membutuhkan referensi video, teks, gambar agar mempermudah memahami materi yang sedang diajarkan dengan situasi pandemi COVID-19 sehingga hal ini menjadi dasar penentuan mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar sebagai pengembangan desain pembelajaran online yang berbasis SYAM-OK.

## 2) Identifikasi Tujuan

Pada tahap ini identifikasi tujuan ini peneliti melakukan perancangan tujuan seperti mengkaji Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) yang akan digunakan dalam mendesain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar

## 3) Identifikasi Kondisi Proses Perkuliahan dan Media yang Dibutuhkan

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dengan cara survei online melalui *google form* dengan mengajukan 11 pertanyaan dengan mengetahui kebutuhan desain pembelajaran online SYAM-OK. Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar terdapat mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar yang mana mata kuliah di programkan pada semester 4 sehingga peneliti melakukan penelitian terhadap angkatan 2020 yang mana mata kuliah ini sedang diprogramkan. Dalam mata kuliah mahasiswa menggunakan aplikasi SYAM-OK dalam proses pembelajaran online sehingga peneliti merancang desain dan memasukkan beberapa video pembelajaran terkait dengan materi tersebut.

**Tabel 4.1 Analisis Tingkat Kebutuhan**

No.	Identifikasi Kebutuhan	Rsponden	
		Ya	Tidak
1	Apakah dosen menggunakan aplikasi SYAM-OK sebagai media pembelajaran online	20	0
2	Apakah aplikasi SYAM-OK mudah untuk diakses?	18	2
3	Apakah dosen menggunakan pembelajaran yang menyenangkan?	19	1
4	Menurut anda, apakah aplikasi SYAM-OK yang digunakan dosen sudah menarik dan menyenangkan?	17	3
5	Apakah materi yang diajarkan dosen diperoleh dari berbagai sumber belajar?	20	0
6	Apakah sumber belajar dan materi yang digunakan dosen sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	20	0
7	Apakah dosen memberikan penugasan pada akhir pembelajaran?	20	0
8	Menurut anda, apakah bahan ajar pada mata kuliah pengembangan bahan ajar dengan memuat konten teks dapat membantu dan memahami materi perkuliahan?	20	0
9	Menurut anda, apakah bahan ajar pada mata kuliah pengembangan bahan ajar dengan memuat konten gambar dapat membantu dan memahami materi perkuliahan?	20	0
10	Menurut anda, apakah bahan ajar pada mata kuliah pengembangan bahan ajar dengan memuat konten suara dan video dapat membantu dan memahami materi perkuliahan?	20	0
11	Menurut anda, apakah menggunakan aplikasi SYAM-OK lebih menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran online?	19	1
<b>Jumlah Skor</b>		<b>213</b>	<b>7</b>
<b>Presentase Rata-rata</b>		<b>96%</b>	

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden menyatakan desain pembelajaran online SYAM-OK sangat dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk mencapai proses pembelajaran yang menarik dan praktis. Lebih lanjut dijelaskan bahwa desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran serta materi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan menjadi daya tarik bagi mahasiswa.

Penggunaan SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar saat ini dapat menjadi salah satu unsur penunjang dan memudahkan interaksi dan proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran online. Berkenan dengan hal tersebut, data analisis kebutuhan juga menunjukkan seluruh responden menyatakan sepakat adanya pengembangan desain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan desain pembelajaran SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar pada table 4.1 diperoleh hasil rata-rata presentase yang dilakukan kepada 20 mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui atau mengukur produk desain pembelajaran online SYAM-OK yang dibutuhkan mahasiswa. Hasil yang didapatkan adalah 96% berada pada sangat dibutuhkan untuk desain pembelajaran online SYAM-OK. Berikut analisis datanya:

Hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan untuk menggunakan SYAM-OK sebagai media pembelajaran online. Sehingga hal ini menjadi patokan peneliti dalam mengembangkan desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar.

#### 4) Identifikasi materi

Pada tahap identifikasi materi peneliti melakukan mencari e-book, video pembelajaran, artikel mengenai mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar untuk mendukung hasil desain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar.

## **2. Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar**

### a. Tahap Perencanaan (*Design*)

#### 1) Merancang/menulis materi media pembelajaran SYAM-OK

Sebelum memulai mendesain, hal yang perlu dibuat adalah rancangan materi dalam mendesain media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan diskusi. Pada tahap ini pengembangan desain pembelajaran SYAM-OK mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

#### 2) Mendesain pembelajaran online SYAM-OK

Data yang dikumpulkan pada tahap analisis seperti kumpulan hasil identifikasi kebutuhan mahasiswa, materi merupakan dasar bagi tahap selanjutnya yaitu bagaimana desain pembelajaran online SYAM-OK pengembangan bahan ajar yang telah didesain. Untuk mendesain pembelajaran online SYAM-OK dilakukan penyusunan *prototype* melalui 4 tahap sebagaimana diuraikan pada table 4.2.

Desain pembelajaran SYAM-OK dibuat berdasarkan *prototype* yang sudah dibuat sebelumnya. Berdasarkan *prototype* produk ini dikembangkan

berdasarkan judul yang telah dibuat. Materi yang dicantumkan dalam pembelajaran online tersebut disesuaikan dengan RPS yang dimana mencakup capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah yang kemudian menjadi materi dan dibuat menjadi pembelajaran online berbasis SYAM-OK.

SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar di desain berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan. Tujuan mendesain pembelajaran online SYAM-OK agar memudahkan pembelajaran secara jarak jauh yang menarik dan relevan. Untuk memudahkan pengembangan desain pembelajaran online SYAM OK maka dirumuskan *prototype* rancangan sebagaimana diuraikan pada tabel 4.2.

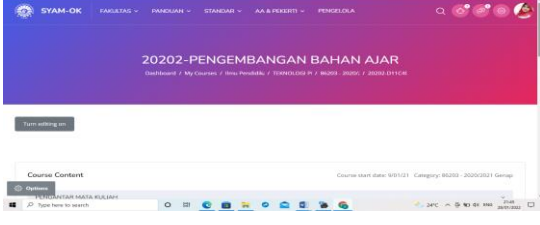
**Table 4.2 *Prototype* Pembelajaran Online SYAM OK Pengembangan Bahan Ajar**

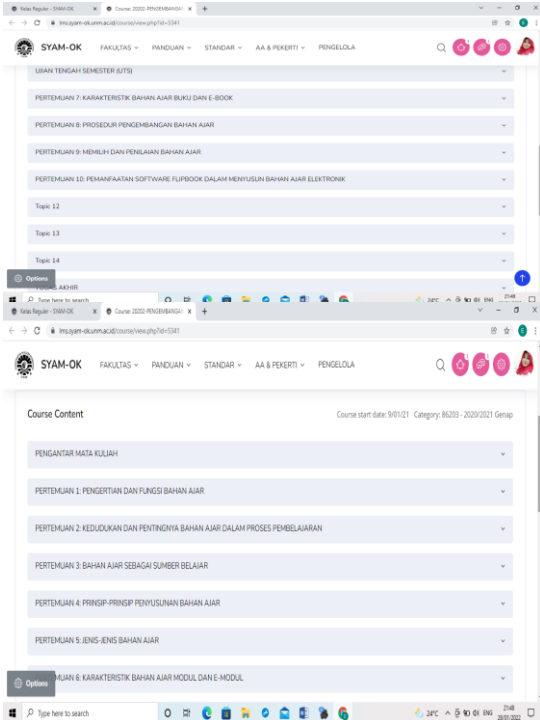
1. Perencanaan pengembangan desain pembelajaran online SYAM OK pengembangan bahan ajar

No.	Komponen	Deskripsi
1	Spesifikasi	Pembelajaran online ini menggunakan aplikasi SYAM OK yang dapat diakses melalui laman laman <a href="http://syam-ok.unm.ac.id">syam-ok.unm.ac.id</a> .
2	Desain isi/materi	Terkait dengan materi, terlebih dahulu menyiapkan e-book, artikel, ppt, video pembelajaran selanjutnya di masukkan ke aplikasi SYAM OK
3	Kerangka tubuh	Terdiri dari pengantar mata kuliah, daftar hadir, RPS, tujuan pembelajaran, materi, video pembelajaran, dan evaluasi.
4	Konten	Terdiri dari 16 pertemuan yaitu pengertian dan fungsi bahan ajar, kedudukan dan fungsi bahan ajar, bahan ajar sebagai sumber belajar, prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar, jenis-jenis bahan ajar, karakteristik bahan ajar

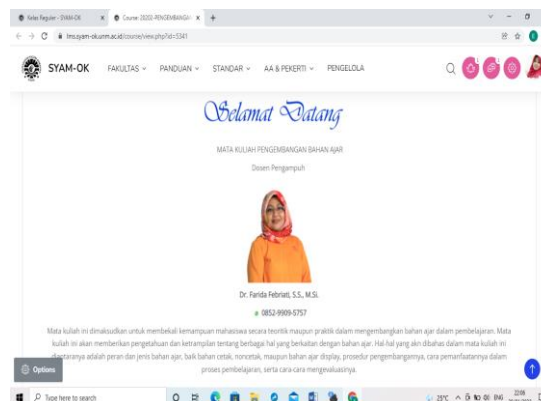
modul dan e-modul, ujian tengah semester, karakteristik bahan ajar buku dan e-book, prosedur pengembangan bahan ajar, memilih dan menilai bahan ajar, pemanfaatan software flipbook.

2. Pengembangan desain pembelajaran online SYAM OK pengembangan bahan ajar

No.	Deskripsi	Visual
1	Tampilan awal SYAM OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar	

2	Beranda kelas pengembangan bahan ajar	
---	---------------------------------------	--

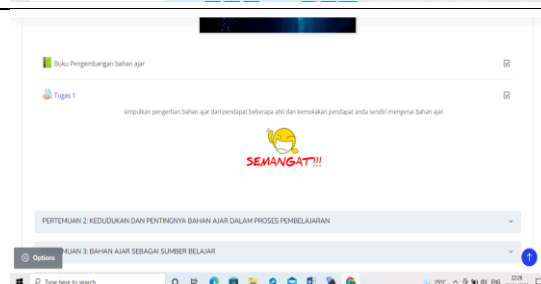
3 Tampilan pengantar mata kuliah



4 Tampilan materi mata kuliah



5 Tampilan evaluasi perkuliahan



### 3. Tingkat validasi dan kepraktisan Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

#### a. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini desain pembelajaran online SYAM-OK dikembangkan dengan mengacu pada RPS yang ada. Dalam tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat kebutuhan validasi serta kepraktisan dalam penggunaan



pembelajaran online SYAM-OK. Setelah pembelajaran online SYAM-OK selesai dikembangkan, maka langkah berikutnya adalah melakukan uji coba terhadap produk yang dihasilkan.

#### 1) Validasi Ahli

##### a) Validasi ahli metri/isi

Ahli materi atau isi yang disajikan penilaian produk pengembangan adalah Dr. H. Abd. Haling, M.Pd. Dosen Jurusan Teknologi Pendidikan (TP) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Produk Pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi atau isi adalah produk pembelajaran online SYAM-OK yang telah dikembangkan peneliti.

**Tabel 4.3 Validasi Ahli Materi/Isi**

No.	Aspek yang dinilai	Skala
1	Materi dalam bahan ajar sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah	4
2	Penyajian materi mudah di pahami	4
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4
4	Penyajian materi sederhana	4
5	Penyajian materi konkrit	5
6	Kesesuain antara tugas dan tujuan pembelajaran	4
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi/isi sebagaimana dicantumkan pada table 4.3 maka dapat dihitung nilai presentase tingkat pencapaian menurut (Arikunto, 2010) sebagai berikut:

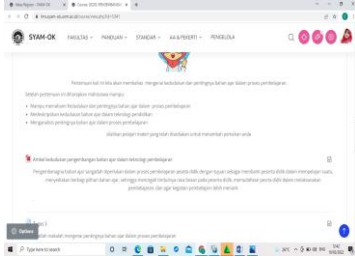
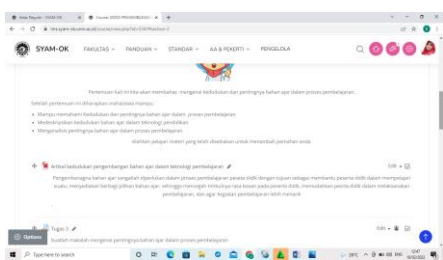

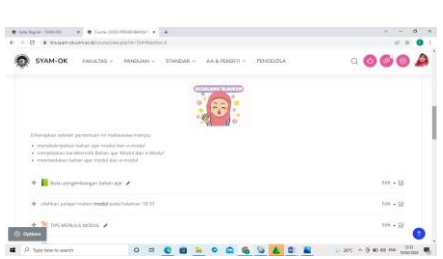
$$\text{Presentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase} = \frac{25}{6 \times 5} \times 100 \% = 83 \%$$

Berdasarkan hasil review atau penilaian tanggapan ahli materi/isi produk desain pembelajaran online SYAM-OK tersebut presentasi 83% berada pada kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi. Namun perlu adanya masukan saran dan komentar ahli materi/isi sehingga produk pengembangan yang dihasilkan lebih baik.

Adapun hasil sebelum dan sesudah revisi dari ahli materi/isi di uraikan pada table 4.4. hasil revisi terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar mnegenai penulisan kata asing dan kesalahan penulisan kata.

**Tabel 4.4 Hasil revisi produk validator ahli materi/isi**

Masukan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Kesalahan Penulisan Kata		
Penulisan Kata Asing		

b) Validasi Ahli Media dan Desain

Penilaian unsur desain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar dilakukan oleh ahli media dan desain pembelajaran. Subjek ahli media dan desain pembelajaran adalah Hartoto, S.Pd., M.Pd. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Produk pengembangan diserahkan kepada ahli media dan desain yang telah selesai dikembangkan oleh peneliti.

**Tabel 4.5 Validasi Ahli Media/desain**

No.	Aspek yang dinilai	Skala
1	Kualitas media pada aplikasi SYAM-OK	3
2	Kejelasan materi/pesan yang disampaikan pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK	4
3	Ketepatan gambar dapat memotivasi belajar peserta didik	3
4	Kejelasan video pembelajaran	4
5	Kemudahan mengakses bahan ajar	4
6	Kualitas tampilan/Desain bahan ajar pada aplikasi SYAM-OK	4
7	Kejelasan teks	4
8	Kualitas warna	4
9	Kualitas gambar	4
10	Kualitas tata letak	4
11	Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca	4
<b>Jumlah</b>		42

Berdasarkan hasil penilaian ahli media dan desain sebagaimana yang dicantumkan pada tabel 4.5 maka dapat dihitung nilai presentase tingkat pencapaian menurut (Arikunto, 2010) sebagai berikut:

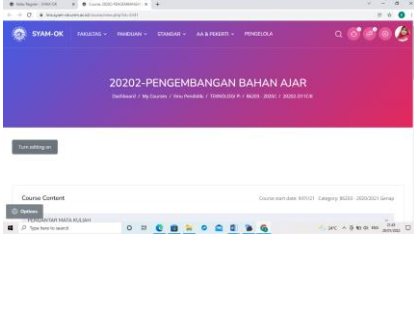
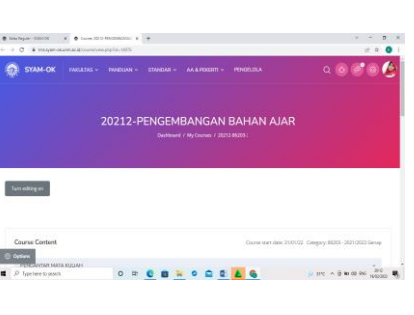

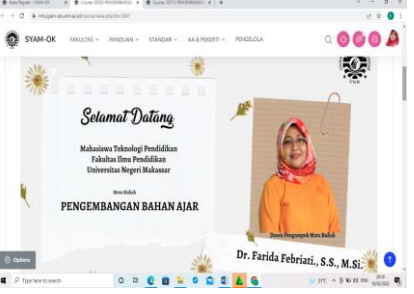
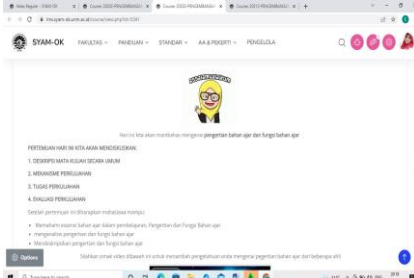

$$\text{Presentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase} = \frac{42}{11 \times 5} \times 100 \% = 76\%$$

Berdasarkan hasil review atau penilaian ahli media dan desain produk desain pembelajaran online SYAM-OK tersebut hasil presentasi 76% berada pada kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi. Produk desain pembelajaran online SYAM-OK ini dikategorikan sudah layak diuji cobakan di lapangan. Namun perlu adanya masukan sasaran dan komentar ahli media dan desain sehingga produk pengembangan yang dihasilkan lebih baik.

Adapun hasil sebelum dan sesudah revisi dari validasi ahli media dan desain diuraikan pada table 4.6. hasil revisi terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar mengenai *course* yang dikembangkan masih berupa *repository*, kelengkapan konten, file-file bahan ajar yang dikembangkan sebaiknya mencantumkan referensinya.

Tabel 4.6 Hasil Revisi Ahli Media Dan Desain

Masukan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Course maish berupa repository. Sebaiknya dijahit lagi sesuai kaidah pembelajaran daring		
Profil Dosen pengampuh Mata Kuliah		
Capaian Mata Kuliah		

## 2) Uji Coba produk

Sebagai produk pengembangan yang telah direvisi berdasarkan masukan dari ahli materi dan isi, ahli media dan desain, selanjutnya desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar diuji cobakan kepada dosen pengampuh mata kuliah pengembangan bahan ajar dan 20 orang mahasiswa.

## a) Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap ini uji coba dilakukan pada tanggal 21 Februari 2022 untuk mengetahui tingkat kepraktisan desain pembelajaran online SYAM-OK yang dikembangkan, uji coba dilakukan 4 orang perwakilan mahasiswa Teknologi Pendidikan yang sedang memprogramkan mata kuliah pengembangan bahan ajar.

Dalam uji coba ini peneliti membagikan *link* angket yang telah dibuat melalui *Google form* kemudian mahasiswa memberikan penilaian atau tanggapan terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar yang telah dikembangkan.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil**

No	Butir Penilaian	Penilaian	
		Skor	Baik
1	Kemudahan mengakses bahan ajar pada aplikasi SYAM-OK	80	Baik
2	LMS SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar praktis digunakan dalam pembelajaran online	80	Baik
3	Kejelasan teks/tulisan yang terdapat pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK	90	Sangat Baik
4	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK memudahkan dalam memahami materi	90	Sangat Baik
5	Gambar pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK menarik	65	Baik
6	Video yang digunakan memudahkan dalam memahami materi	80	Baik
7	Animasi yang disajikan menarik	80	Baik
8	Suara dalam video pembelajaran terdengar dengan jelas	75	Baik
9	Kemudahan operasional pembelajaran dengan menggunakan LMS SYAM-OK lebih menarik dibandingkan media online lainnya	90	Sangat Baik
10		75	Baik
<b>Rerata Skor</b>		80	Baik

Berdasarkan hasil penilaian melalui angket, dapat diketahui presentase uji coba kelompok kecil tentang desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{80+80+90+90+65+80+80+75+90+75}{10} \times 100 \% = 80\%$$

Rerata presentase desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar adalah sebesar 80% berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan Tabel 4.7 media tersebut berada pada kualifikasi baik, namun perlu adanya perbaikan sesuai masukan, saran, dan komentar mahasiswa yang berkenaan dengan desain pembelajaran online SYAM-OK sehingga produk pengembangan yang dihasilkan lebih baik.

#### b) Uji Coba Kelompok Besar

Pada tahap ini uji coba dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022 untuk mengetahui tingkat kepraktisan desain pembelajaran online SYAM-OK yang dikembangkan, uji coba dilakukan 20 orang mahasiswa Teknologi Pendidikan yang sedang memprogramkan mata kuliah pengembangan bahan ajar.

Dalam uji coba ini peneliti membagikan *link* angket yang telah dibuat melalui *Google form* kemudian mahasiswa memberikan penilaian atau tanggapan terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar yang telah dikembangkan.

**Tabel 4.8 Uji Coba Kelompok Besar**

No	Butir Penilaian	Penilaian Rerata Baik
1	Kemudahan mengakses bahan ajar pada aplikasi SYAM-OK	84% Baik
2	LMS SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar praktis digunakan dalam pembelajaran online	83% Baik
3	Kejelasan teks/tulisan yang terdapat pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK	83% Baik
4	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK memudahkan dalam memahami materi	86% Baik
5	Gambar pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK menarik	86% Baik
6	Video yang digunakan memudahkan dalam memahami materi	86% Baik
7	Animasi yang disajikan menarik	87% Baik
8	Suara dalam video pembelajaran terdengar dengan jelas	85% Baik
9	Kemudahan operasional pembelajaran dengan menggunakan LMS SYAM-OK lebih menarik dibandingkan media online lainnya	83% Baik

Berdasarkan hasil penilaian angket respon mahasiswa terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK yang telah dikembangkan, dapat diketahui rata-rata presentase respon berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{84+83+83+86+86+86+87+85+83+83}{10} \times 100 \% = 85\%$$

Rerata presentase media SYAM-OK yang dari tiap responden hasil 85% dan berada pada kualifikasi baik, sehingga media SYAM-OK tidak perlu direvisi. Namun perlu adanya perbaikan berdasarkan saran dan masukan yang berkenaan dengan media SYAM-OK agar perlu dikembangkan dengan baik.

c) Tanggapan Dosen Pengampuh Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar



Desain pembelajaran online SYAM OK mata kuliah pengembangan bahan ajar yang dikembangkan juga dinilai oleh pengampuh mata kuliah mata kuliah pengembangan bahan ajar. Penilaian dilakukan pada tanggal 18 Februari 2022 dengan memberikan angket, kemudian dosen pengampuh mata kuliah Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si memberikan penilaian atau tanggapan terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK.

Paparan data-data mengenai hasil penilaian dosen pengampuh mata kuliah pengembangan bahan ajar terhadap pengembangan desain pembelajaran online SYAM OK dijelaskan pada table 4.9.

**Tabel 4.9 Angket respon dosen pengempuh mata kuliah**

No.	Aspek yang dinilai	Skala
1	Bahan ajar pada aplikasi SYAM-OK secara keseluruhan menarik	5
2	Aplikasi SYAM-OK padaa pembelajaran online praktis sehingga mudah digunakan	5
3	Materi pada SYAM-OK sesuai dengan rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4
4	Penggunaan bahasa mudah dipahami	5
5	Bahan ajar dengan memuat teks memudahkan proses pembelajaran daring	5
6	Bahan ajar dengan memuat video dapat memudahkan proses pembelajaran daring	5
7	Bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK memudahkan pembelajaran jaraj jauh	5
8	Bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK mudah diakses oleh dosan	5
<b>Jumlah</b>		39

Berdasarkan hasil penilaian angket respon dosen pengampuh mata kuliah pengembangan bahan ajar terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK yang telah dikembangkan, dapat diketahui presentase responden berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase} = \frac{39}{8 \times 5} \times 100 \% = 97\%$$

setelah dikonversi dengan table konversi, presentase tingkat pencapaian 97% berada pada kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Namun perlunya adanya perbaikan berdasarkan saran dan komentar yang berkenaan dengan desain pembelajaran online SYAM-OK agar produk yang dikembangkan dapat lebih baik.

## **B. Pembahasan**

Pada proses pembelajaran saat ini membutuhkan banyak ide dan inovasi hal ini dikarenakan mewabahnya COVID-19 yang menyebabkan pembelajaran dilaksanakan secara online.

Muatan materi dalam pembelajaran online SYAM-OK juga beragam, berupa teks, gambar, dan video. Selain memudahkan mahasiswa, pengembangan produk ini juga relevan digunakan oleh dosen karena diintegrasikan dalam *Learning Management System* (LMS). Hal ini sesuai pendapat (Nurhikmah et al., 2021) tentang kemudahan, kebermanfaatan dan penerimaan penggunaan SYAM-OK siap ditunjukkan dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa maupun dosen yang dapat menunjang proses perkuliahan daring.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh melalui angket yang diisi oleh mahasiswa yang sedang memprogramkan Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan diperoleh bahwa mereka membutuhkan pembelajaran online SYAM-OK sebagai media pembelajaran daring di mata kuliah ini karena terdapat beberapa fitur untuk berdiskusi secara daring dan dapat memuat bahan pembelajaran yang beragam yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Febriati, Nurhikmah, dan Monoarfa. 2021) bahwa dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik harus dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan bentuk peralatan elektronik yang mendukung akses belajar kapan pun dan dimana pun. Penggunaan SYAM-OK dalam proses pembelajaran daring dapat lebih mengefisienkan waktu mahasiswa karena dapat memperoleh dan mempelajari topic materi dari berbagai sumber, baik berupa video, gambar, dan teks penjelasan. Hal ini didukung oleh pendapat (Anwar, hakim, Nurhikmah. 2019) yang menyatakan bahwa penerapan sistem digital dalam layanan akademik dapat memberikan efisiensi waktu mahasiswa. Sehingga pemanfaatan SYAM-OK dalam pembelajaran daring penting diterapkan di samping surat edaran yang mewajibkan penggunaan SYAM-OK sebagai alternative utama dalam pembelaran daring di lingkungan universitas negeri makassar.

Tahap validasi oleh ahli materi/isi diperoleh kualifikasi baik yang terdiri dari penilaian hanya aspek pembelajaran, aspek pembelajaran terdiri dari kesesuaian Materi dalam bahan ajar dengan capaian pembelajaran mata kuliah, penyajian materi mudah dipahami, Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan

pembelajaran yang akan dicapai, Penyajian materi sederhana, Penyajian materi konkrit, Kesesuaian antara tugas dan tujuan pembelajaran. Data yang diperoleh berupa skor yang digunakan untuk menentukan validitas desain bahan ajar, sedangkan data berupa saran dan komentar digunakan untuk merevisi desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti.

Tahap validasi selanjutnya yaitu validasi media dan desain yang diperoleh kualifikasi baik, yang terdiri dari penilaian aspek pembelajaran dan tampilan, aspek pembelajaran terdiri dari kualitas media pada aplikasi SYAM-OK, kejelasan materi/pesan yang disampaikan pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK, ketepatan gambar dapat memotivasi belajar peserta didik, kejelasan video pembelajaran, kemudahan mengakses bahan ajar sedangkan aspek tampilan terdiri dari kualitas tampilan/Desain bahan ajar pada aplikasi SYAM-OK, kejelasan teks, kualitas warna, kualitas gambar, kualitas tata letak, ukuran dan jenis huruf mudah dibaca. Data yang diperoleh berupa skor yang digunakan untuk menentukan validitas pembelajaran online, sedangkan data berupa saran dan komentar digunakan untuk merevisi pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti.

Tahap untuk menguji kepraktisan dari pembelajaran online SYAM-OK pengembangan bahan ajar yaitu uji coba ke mahasiswa teknologi pendidikan yang sedang memprogramkan mata kuliah pengembangan bahan ajar di angkatan 2020. Hasil uji coba tersebut berada pada kualifikasi baik sehingga produk tidak perlu direvisi.

Pembelajaran online SYAM-OK yang dikembangkan memperoleh kualifikasi sangat baik dari dosen pengampuh mata kuliah dikarenakan desain yang ditampilkan dalam pembelajaran online SYAM-OK sesuai dengan rencana pembelajaran serta memiliki fitur-fitur yang beragam. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tandirerung, 2021) fitur yang tersedia terintegrasi dalam SYAM-OK sehingga mudah bagi dosen dalam pengelolaan kelas dalam pembelajaran. Dari penilaian oleh dosen pengampuh mata kuliah untuk mengetahui kepraktisan pembelajaran online SYAM-OK tersebut, aspek penilaian terdiri dari bahan ajar pada aplikasi SYAM-OK secara keseluruhan menarik, aplikasi SYAM-OK pada pembelajaran online praktis sehingga mudah digunakan, materi pada SYAM-OK sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penggunaan bahasa mudah dipahami, bahan ajar dengan memuat teks memudahkan proses pembelajaran daring, bahan ajar dengan memuat video dapat memudahkan proses pembelajaran daring, bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK mempermudah pembelajaran jarak jauh, bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK mudah diakses oleh dosen. Hasil tanggapan dosen pengampuh mata kuliah pengembangan bahan ajar berada pada kualifikasi baik artinya desain pembelajaran online SYAM-OK tersebut tidak perlu direvisi.

Penggunaan produk desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar menjadikan mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena bisa menjadikan mahasiswa belajar secara mandiri tanpa bimbingan dari dosen pengampuh mata kuliah, dikarenakan sudah tercantum semua materi di dalam desain serta ada beberapa video pembelajaran yang

cantumkan. Pada mata kuliah ini merupakan pembelajaran produktif maka peneliti mengembangkan produk desain pembelajaran online yang menampilkan secara jelas dan terstruktur mengenai materi pengembangan bahan ajar. Produk ini dikembangkan oleh peneliti mengikuti RPS yang telah ada, disetiap pertemuan telah tercantum materi, video pembelajaran dan evaluasi yang dapat menambah pengetahuan mahasiswa.

Adapun kelebihan dari produk desain pembelajaran SYAM-OK yang dikembangkan antara lain, sistem pembelajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, materi dan video pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dimana saja, fitur yang menarik dan didesain untuk mempermudah dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran

Adapun kekurangan produk desain pembelajaran SYAM-OK yang dikembangkan ini antara lain, terletak pada penyajian dalam proses pembelajaran, karena ketika ingin mengakses media ini dibutuhkan akses internet yang baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Pengembangan desain pembelajaran online ini, peneliti banyak mengalami kendala mulai dari proses pengembangan hingga selesainya produk, namun kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan hingga dihasilkan sebuah media pembelajaran pada mata kuliah pengembangan bahan ajar yang teruji kualitasnya.

Penerapan media pembelajaran ini di prodi teknologi pendidikan sangat cocok digunakan karena dengan melihat respon dosen dan mahasiswa yang baik dalam menggunakan media ini terkhusus pada mata kuliah pengembangan bahan

ajar, media ini layak digunakan di lingkungan yang cukup memadai dan dapat menunjang penggunaan berbagai media, terkhusus penerapan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka media yang dikembangkan terbukti valid dan praktis karena angket respon tanggapan mahasiswa dan dosen pengampuh mata kuliah pengembangan bahan ajar yang berada pada kualifikasi baik, sehingga memungkinkan media tersebut digunakan secara berkelanjutan di program studi teknologi pendidikan terkhusus pada mata kuliah pengembangan bahan ajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh melalui angket yang diisi oleh mahasiswa yang sedang memprogramkan Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar ialah mahasiswa membutuhkan pembelajaran online SYAM-OK. Hal ini menjadi patokan peneliti dalam mengembangkan desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar.
2. Desain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar di kembangkan dengan acuan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) yang kemudian mengumpulkan sumber-sumber materi pembelajaran.
3. Dari hasil validasi desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar ini diperoleh hasil yaitu valid, dan berada pada kualifikasi baik. Sehingga dapat di implementasikan pada pembelajaran online.
4. Tahap pengembangan desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar yang telah di uji cobakan pada mahasiswa dan dosen pengampuh mata kuliah berada pada kualifikasi baik.



## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran online SYAM-OK dapat diteruskan dan dikembangkan lebih baik pada peneliti selanjutnya untuk mengukur rana efektif dan psikomotorik
2. Diharapkan adanya inovasi pembelajaran, agar membangkitkan motivasi belajar mahasiswa
3. Diharapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa

### Daftar Pustaka

- Achyanadia, Septy (2016). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SDM. *Jurnal Teknologi Pendidikan*
- Anwar, C. R., Hakim, A., & Nurhikmah, Ms. (2019). Academic Digitalization in Postgraduate Programs Universitas Negeri Makassar. *Proceedings of the 1st International Conference on Advanced Multidisciplinary Research (ICAMR 2018)*. Proceedings of the 1st International Conference on Advanced Multidisciplinary Research (ICAMR 2018), Makassar, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/icamr-18.2019.7> (diakses 12 Maret 2022)
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. (diakses 3 April 2022)
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asep Herry Hernawan. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Online. *Dr. Naswan Suharsono, M.Pd*, 1–13.
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka.
- Febriati, F., Nurhikmah, H., & Monoarfa, M. (2021). *Tingkat Kesiapan Infrastruktur terhadap Penggunaan SYAM-OK di Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNM*. 10. (diakses 12 Maret 2022)
- Haling & Pattaufi. 2017. BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Haris, Hasnawi. dkk. (2021). Panduan Penggunaan SYAM-OK. Badan Penerbit UNM.
- Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*, 14(1). <https://doi.org/10.37676/jmi.v14i1.467> (diakses 25 Juni 2021)
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949> (diakses 25 Juni 2021)
- Nurdyansyah, & Mutala'iah, N. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu

- Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 41(20), 1–15. (diakses 37 Juni 2021)
- Nurhikmah, H., Febriati, F., & Yusuf, N. A. (2021). *The Level of Student Readiness for the Use of SYAM-OK in the Department of Educational Technology*, *Universitas Negeri Makassar*. 10(1), 19–27. (diakses 12 Maret 2022)
- Pratiwi D., Irmawati, H, R, E., Mitami, Magdalena, I., (2021) .  
PELAKSANAAN DESAIN PEMBELAJARAN INSTRUKSIONAL PADA PANDEMI COVID–19 DI INDONESIA. *jurnal pendidikan indonesia*, 2(4), 625–635. (diakses 03 April 2022)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi (online) <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permendikbud109-2013Pendidikan%20Jarak%20Jauh.pdf> (diakses 20 April 2021)
- Prawiradiliga, dkk. 2016. *MOZAIK TEKNOLOGI PENDIDIKAN e-learning*. Jakarta: Prenadamedia Goup
- Putra, Nusa. 2015. *RESEARCH & DEVELOPMENT Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Depok: Rajawali Pers.
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 95.(diakses 14 Juni 2021)
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(April). <https://doi.org/10.7759/cureus.7541> . (dikases 21 Januari 2022)
- Sari, P. (2015). *MEMOTIVASI BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN E-LEARNING*. VI(2), 20–35.
- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications for STEM Education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), 1-6. <https://doi.org/10.29333/ejmste/7893>. (diakses 21 Januari 2022)
- Sugiyono. 2018. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2019). *STUDI LITERATUR : PERAN TEKNOLOG PENDIDIKAN*. 2(1).
- Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease (COVID-19)*

<https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-daruratpenyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>

- Tandirerung, V. A. (2021). *Analisis Performansi LMS SYAM OK dalam Pembelajaran di UNM*. 4(1), 42–45. (diakses 10 Mei 2021)
- Tirtaraharja, Umar. & La Sulo, S.L. 2010. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tîrziu, A.-M., & Vrabie, C. (2015). Education 2.0: E-Learning Methods. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 376–380.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.213>
- Warsita, B. (2013). Perkembangan Definisi Dan Kawasan Teknologi Pembelajaran Serta Perannya Dalam Pemecahan Masalah Pembelajaran. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p72--94> (diakses 7 Mei 2021)

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

	<b>UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR</b>				<b>D11C406</b>
	<b>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</b>				
<b>PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN</b>					
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
Pengembangan Bahan Ajar	D11C406	Mata kuliah Inti	4	Genap	
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka PRODI</b>	
	Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si			(Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si)	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	P1	Menguasai konsep teoretis pendidikan secara umum dan konsep teoretis kurikulum dan teknologi pendidikan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural khususnya dalam bidang kurikulum dan teknologi pendidikan			
	P3	Cerdas memilah dan memilih media dan alat evaluasi sesuai kurikulum yang diajarkannya dengan mengamalkan nilai konservasi dan menumbuhkan karakter peserta didik			
	P5	Menguasai keterampilan kerja dan manajemen sumber belajar untuk semua jenis, jenjang, dan jalur pendidikan			
	KU 2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terus			

	KU 8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KK 1	Merancang, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola serta mengevaluasi program, proses, dan produk pendidikan/pembelajaran dan pelatihan di berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
	CPMK-1	Mampu Mengembangkan instrumen tes pembelajaran.
	CPMK-2	Mampu Mengembangkan instrumen non tes pembelajaran.
	<b>CPL ⇒ Sub-CPMK</b>	
	Sub-CPMK 1	Mampu memahami essensi bahan ajar dalam pembelajaran, Pengertian dan Fungsi Bahan ajar
	Sub-CPMK 2	Mampu memahami Kedudukan dan pentingnya bahan ajar dalam proses pembelajaran
	Sub-CPMK 3	Mampu menjelaskan bahan ajar sebai sumber belajar
	Sub-CPMK 4	Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar
	Sub-CPMK 5	Mampu menjelaskan perbedaan jenis-jenis Bahan ajar
	Sub-CPMK 6	Mampu menjelaskan bahan ajar modul dan e-modul
	Sub-CPMK 7	Mampu menjelaskan bahan ajar buku daan e-book
	Sub-CPMK 8	Mampu menerapkan prosedur pengembangan Bahan ajar
	Sub-CPMK 9	Mampu menjelaskan pemilihan dan penilaian bahan ajar
	Sub-CPMK 10	Mampu memanfaatkan <i>Software FlipBook</i> dalam menyusun bahan ajar elektronik
	Sub-CPMK 11	Mampu merancang bahan ajar

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini dimaksudkan untuk membekali kemampuan mahasiswa secara teoritik maupun praktik dalam mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran. Mata kuliah ini akan memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan bahan ajar. Hal-hal yang akan dibahas dalam mata kuliah ini diantaranya adalah peran dan jenis bahan ajar, baik bahan cetak, noncetak, maupun bahan ajar display, prosedur pengembangannya, cara pemanfaatannya dalam proses pembelajaran, serta cara-cara mengevaluasinya.
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan Fungsi Bahan ajar</li> <li>2. Kedudukan dan pentingnya bahan ajar dalam proses pembelajaran</li> <li>3. Bahan ajar sebagai sumber belajar</li> <li>4. Prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar</li> <li>5. Jenis-jenis Bahan Ajar</li> <li>6. Karakteristik Bahan ajar modul dan <i>e-modul</i></li> <li>7. Karakteristik Bahan Ajar buku dan <i>e-book</i></li> <li>8. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar</li> <li>9. Pemilihan dan Penilaian Bahan Ajar</li> <li>10. Pemanfaatan <i>Software FlipBook</i> dalam menyusun bahan ajar elektronik</li> <li>11. Praktek menyusun Bahan Ajar</li> </ol>
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tian Balawati, Ph.D.,dkk. 2003. Pengembangan Bahan Ajar. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka dan sumber lain yang relevan</li> </ul> <p><b>Pendukung :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Smaldino, Sharon E, Russel, James D. Heinich Robert and Molenda, Michael. 2005 Instructional Technology and media for Learning. New Jersey: Pearson Education Inc.</li> </ul>
<b>Dosen</b>	Dr. Farida Febriati, S.S., M,Si.
<b>Matakuliah</b>	-



Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mampu menjelaskan essensi bahan ajar dalam pembelajaran, Pengertian dan Fungsi Bahan ajar. (S9, P1, KU2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan esensi bahan ajar dalam pembelajaran</li> <li>• Ketepatan menjelaskan pengertian dan fungsi bahan ajar.</li> </ul>	<p><b>Kriteri:</b> Ketepatan dan penguasaan</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan makalah</li> <li>• Presentasi</li> </ul>		<p><b>Off-Classroom (Daring)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelesan oleh dosen pengampuh melalui video <i>conference</i></li> <li>• Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang pengertian, dan fungsi bahan ajar di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https:// syam-ok.unm.ac.id</a> [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</li> <li>• Penjelesan oleh dosen pengampuh melalui video <i>conference</i></li> </ul>	Pengertian dan fungsi bahan ajar.	5

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang pengertian dan fungsi bahan ajar di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https://syam-ok.unm.ac.id</a> [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</li> </ul>		
2	Sub-CPMK 2 : Mampu menjelaskan Kedudukan dan pentingnya bahan ajar dalam proses pembelajaran (S9, P1, KU2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan Kedudukan dan pentingnya bahan ajar dalam proses pembelajaran</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam penugasa</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas materi kuliah</li> </ul>		<p><b>Off-Classroom (Daring)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan oleh dosen pengampuh melalui video <i>conference</i></li> <li>• Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang kedudukan dan pentingnya bahan ajar dalam proses pembelajaran</li> </ul>	Kedudukan dan pentingnya bahan ajar dalam proses pembelajaran	5

					<a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https:// syam-ok.unm.ac.id</a> [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]		
3	Sub-CPMK 3 : Mampu menjelaskan konsep Bahan ajar sebagai sumber belajar (S9, P1, P3, KU2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan Bahan ajar sebagai sumber belajar.</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam penugasan</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas materi kuliah</li> </ul>		<p><b>Off-Classroom (Daring)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Online tentang bahan ajar sebagai sumber belajar di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https:// syam-ok.unm.ac.id</a> [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</li> </ul>	Bahan ajar sebagai sumber belajar	5
4	Sub-CPMK 4 : Mampu mendeskripsikan prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar (S9, P3, P5, KU2, KU8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan Prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam penugasan</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p>		<p><b>Off-Classroom (Daring)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Online tentang Prinsip-</li> </ul>	Prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar	5

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas materi kuliah</li> </ul>		<p>prinsip penyusunan bahan ajar di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https:// syam-ok.unm.ac.id</a> [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>		
5	Sub-CPMK 5: Mampu menjelaskan jenis-jenis bahan ajar (S9, P1, P3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan jenis-jenis bahan ajar</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam penugasan</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas materi kuliah</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis bahan ajar.</li> </ul>		<p><b>Off-Classroom (Daring)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Online tentang han ajar di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https:// syam-ok.unm.ac.id</a> [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</li> <li>• Diskusi Online tentang Jenis-jenis bahan ajar di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https:// syam-ok.unm.ac.id</a> [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</li> </ul>	Jenis-jenis Bahan Ajar	5
6	Sub-CPMK 6: Mampu menjelaskan karakteristik bahan ajar Modul dan <i>e-modul</i> (S9, P5, KU2, KU8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menganalisis karakteristik bahan ajar Modul dan <i>e-modul</i></li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam penugasan</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p>		<p><b>Off-Classroom (Daring)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Online tentang karakteristik</li> </ul>	Karakteristik Bahan ajar buku	10

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas materi kuliah</li> </ul>		Bahan ajar Modul dan <i>e-modul</i> di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https:// syam-ok.unm.ac.id</a> [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]		
7	Sub-CPMK 7: Mampu menjelaskan karakteristik Bahan ajar Buku dan e-Book (S9, P3, P5, KU2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam mengidentifikasi karakteristik bahan ajar Buku dan e-Book</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam penugasan</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas materi kuliah</li> </ul>		<p><b>Off-Classroom (Daring)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Online tentang karakteristik bahan ajar Buku dan e-Book di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https:// syam-ok.unm.ac.id</a> [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</li> </ul>	Karakteristik Bahan Ajar Modul dan <i>e-Modul</i>	10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Sub-CPMK 8: Mampu menganalisis Prosedur pengembangan bahan ajar (S9, P5, KU2, KU8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam mendeskripsikan prosedur pengembangan bahan ajar</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam penugasan</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas materi kuliah</li> <li>• Menyusun prosedur</li> </ul>		<p><b>Off-Classroom (Daring)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Online tentang prosedur pengembangan bahan ajar di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https:// syam-ok.unm.ac.id</a></li> </ul>	Prosedur pengembangan bahan ajar	10

			pengembangan bahan ajar		[PT+BM:(1+1)x(2x60'')]		
10	Sub-CPMK 9: Mampu menjelaskan pemilihan dan penilaian bahan ajar (S9, P5, KU2, KK1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>ketepatan dalam mendeskripsikan kriteria pemilihan bahan ajar</li> <li>Ketepatan dalam mengevaluasi bahan ajar</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam penugasan</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meringkas materi kuliah</li> </ul>		<p><b>Off-Classroom (Daring)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi online untuk mengkaji pemilihan dan penilaian bahan ajar di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https://syam-ok.unm.ac.id</a></li> </ul> <p>[PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>	Prosedur administrasi dan pelaporan: latar belakang, manfaat dan tujuan laporan	10
					<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat makalah tentang pemilihan dan penilaian bahan ajar kemudian diupload di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https://syam-ok.unm.ac.id</a></li> </ul> <p>[PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>		

11	Sub-CPMK 10: Mampu memanfaatkan <i>software Flipbook</i> dalam penyusunan bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan <i>software Flipbook</i></li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam penugasan</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan oleh dosen pengampuh melalui video <i>conference</i> di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https:// syam-ok.unm.ac.id</a></li> <li>• [PT+BM:(1+1)x(2x60" )]</li> </ul>	Pemanfaatan <i>Software FlipBook</i> dalam menyusun bahan ajar elektronik	20
12,13 14,15	Sub-CPMK 11: Mampu mengembangkan dan menyusun bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam mengembangkan bahan ajar.</li> <li>• Ketepatan dalam menyusun bahan ajar</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam penugasan</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review dokumen yang dikembangkan</li> <li>• Presentasi mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan Bahan ajar cetak maupun non cetak dan diupload di <a href="https://syam-ok.unm.ac.id">https:// syam-ok.unm.ac.id</a></li> <li>• [PT+BM:(4+4)x(8x60" )]</li> </ul>	Mengembangkan Bahan Ajar	25
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri



### Strategi Pembelajaran/perkulihan

- a. Metode ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Demonstrasi

### Evaluasi

Teknik penilaian yaitu dengan tes unjuk kerja (praktik)

- Partisipasi 40% : Kehadiran, Keaktifan, Sikap
- Tugas 35% : tugas
- Final Test 25% : UTS dan UAS

### Kriteria Penilaian

Nilai Huruf	Nilai Angka	Rentang % Tingkat Penguasaan
A	4,00	91- 100
A-	3,75	86 - 90
B +	3,40	81 – 85
B	3,00	76 – 80
B -	2,75	71 – 75
C +	2,40	66 – 70

C	2,00	61 – 65
C -	1,75	56 – 60
D+	-	51 – 55
E	-	<55





<b>LAMPIRAN 3</b>
-------------------

### Angket Validasi Isi atau Materi

<b>INSTRUMEN VALIDASI ISI</b>
-----------------------------------

**ANGKET PENILAIAN/TANGGAPAN AHLI ISI ATAU MATERI  
PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN ONLINE SYAM OK PADA  
MATA KULIAH PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PROGRAM STUDI  
TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Mata Kuliah : pengembangan bahan ajar  
 Validator : Dr. H. Abd. Haling, M.Pd.  
 Hari/Tanggal : Selasa / 25 Januari 2022

**A. Petunjuk**

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli materi yang menguasai bidang mata kuliah pengembangan bahan ajar.
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibusebagai ahli media mengenai kualitas desain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

**B. Instrumen**

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi dalam bahan ajar sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah				✓	
2	Penyajian materi mudah di pahami				✓	
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				✓	
4	Penyajian materi sederhana				✓	
5	Penyajian materi konkrit					✓
6	Kesesuain antara tugas dan tujuan pembelajaran				✓	

**Komentar dan Saran:**

.....  
 Penulisan kata ulang  
 Kesalahan Penulisan kata  
 .....

**Kesimpulan**

Desain pembelajaran SYAM OK dinyatakan:

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi yang diberikan
- Tidak layak untuk uji coba lapangan

Makassar, 25 Januari 2022

Ahli Isi/ Materi

Dr. H. Abd. Halim, M.Pd

## Angket Validasi Media Dan Desain

<b>INSTRUMEN VALIDASI MEDIA</b>
-------------------------------------

## ANGKET VALIDASI MEDIA DAN DESAIN

**PENGEMBANGAN DESAI PEMBELAJARAN ONLINE SYAM-OK PADA  
MATA KULIAH PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PROGRAM STUDI  
TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Mata Kuliah : Pengembangan Bahan Ajar

Validator : Hartoto, S.Pd., M.Pd.

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022

**A. Petunjuk**

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli multimedia pembelajaran.
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai ahli multimedia pembelajaran mengenai kualitas desain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

## B. Instrumen

### a. Angket Media

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas media pada aplikasi SYAM-OK			✓		
2	Kejelasan materi/pesan yang disampaikan pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK				✓	
3	Ketepatan gambar dapat memotivasi belajar peserta didik			✓		
4	Kejelasan video pembelajaran				✓	
5	Kemudahan mengakses bahan ajar				✓	

### b. Angket Desain

No.	Aspek Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas tampilan/Desain bahan ajar pada aplikasi SYAM-OK				✓	
2	Kejelasan teks				✓	
3	Kualitas warna				✓	
4	Kualitas gambar				✓	
5	Kualitas tata letak				✓	
6	Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca				✓	

### Komentar dan Saran:

Pada revisi ke-3 ini, beberapa hal yang masih perlu diperbaiki

1. Untuk kelengkapan konten, Sebagian hanya berupa materi tanpa aktivitas dan sebagian kebalikannya, hanya ada tugas tanpa sajian materi
2. Sebaiknya file-file bahan ajar dan video dikembangkan sendiri (by design), bukan mengambil dari sumber lain. Jikapun mengambil dari sumber lain, sebaiknya tidak lebih 50% dan pastikan mencantumkan referensinya



## Kesimpulan

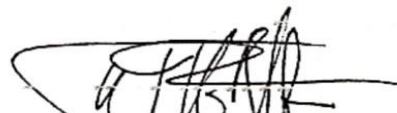
Desain pembelajaran SYAM OK dinyatakan:

- a. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- b.** Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi yang diberikan.
- c. Tidak layak untuk uji coba lapangan



Digitally  
signed by  
Hartoto  
Date:  
2022-02-18  
13:52+08:00

Makassar,  
Ahli Media



Hartoto, S.Pd, M.Pd


## LAMPIRAN 5

### Uji Coba Kelompok Kecil

docs.google.com/forms/d/1by-sxAMQQ1v31cQis1rs-W2rzyRBtHkNEIbHh7Gw/edit

Kelompok Kecil

Pertanyaan Jawaban Setelan Kirim



### Respon Tanggapan Mahasiswa

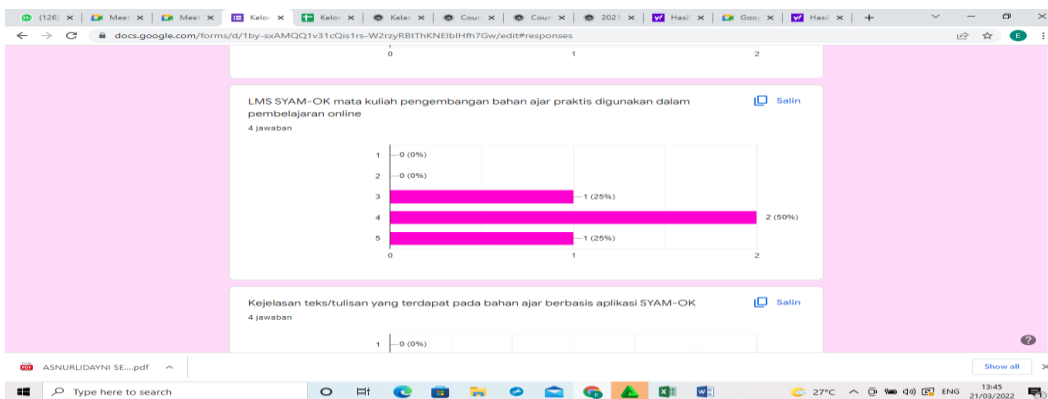
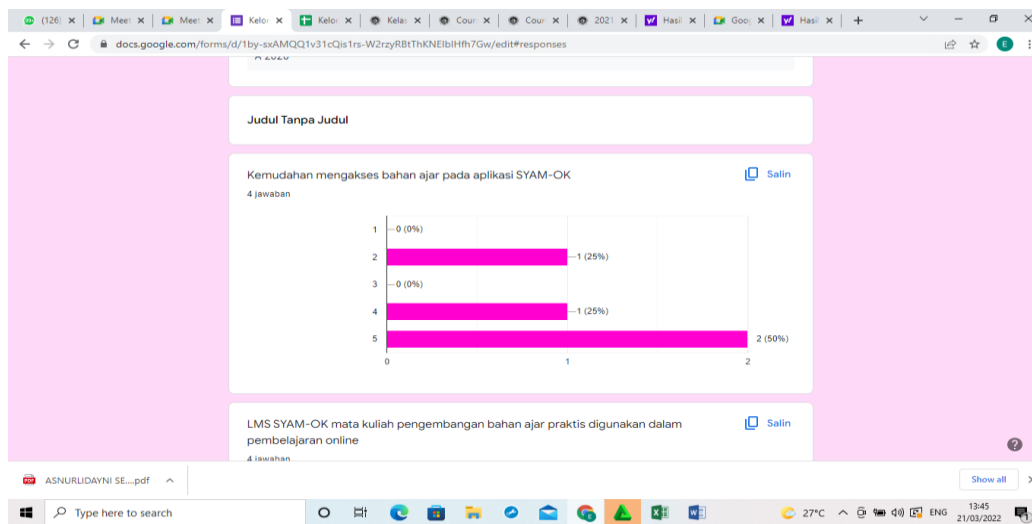
PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN ONLINE SYAM-OK PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

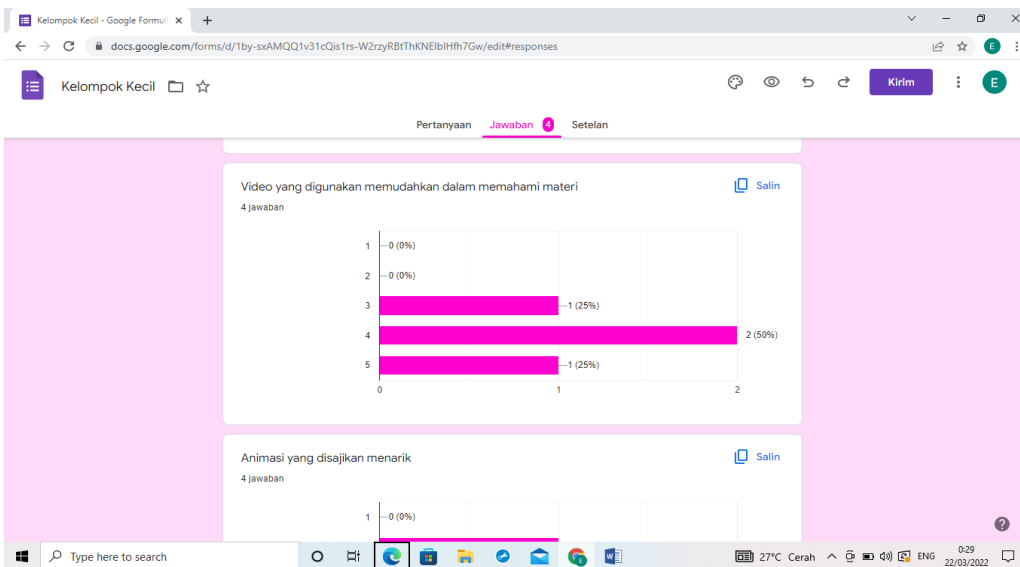
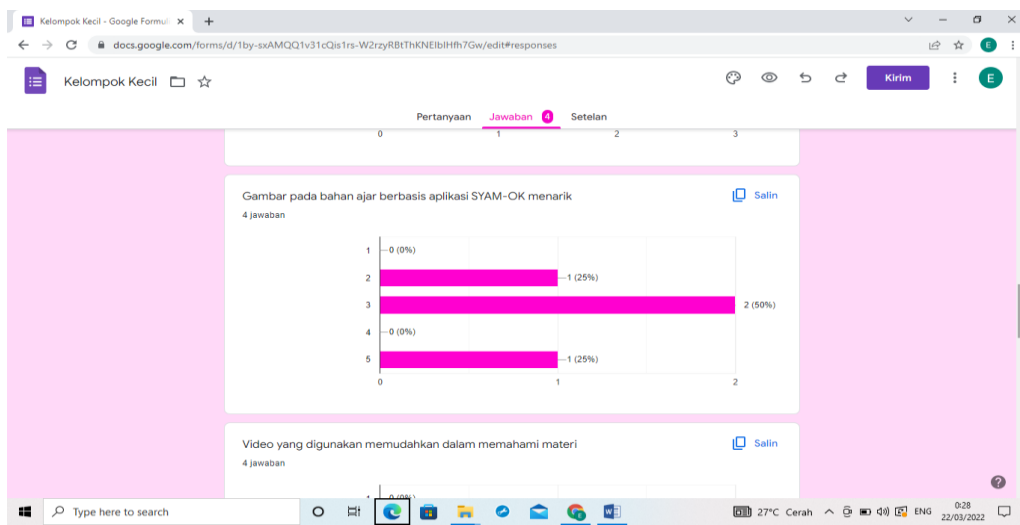
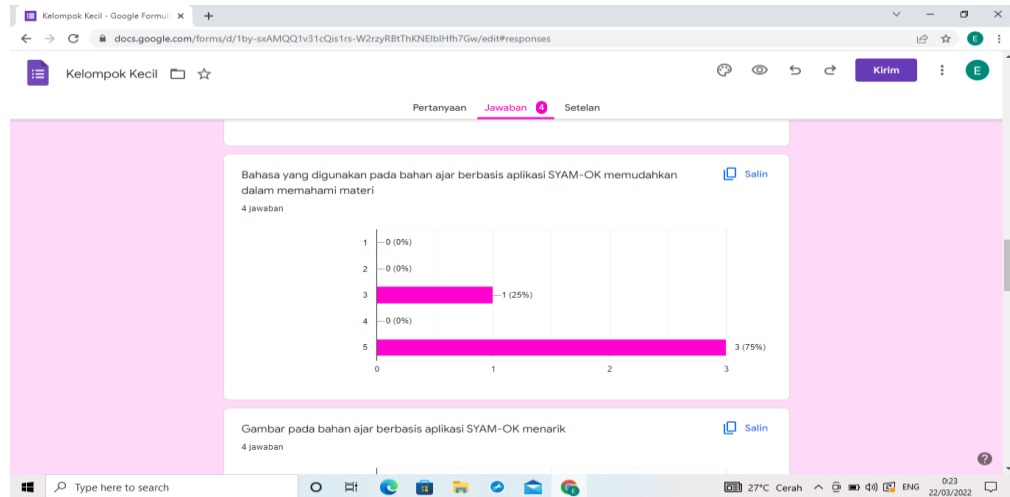
Nama

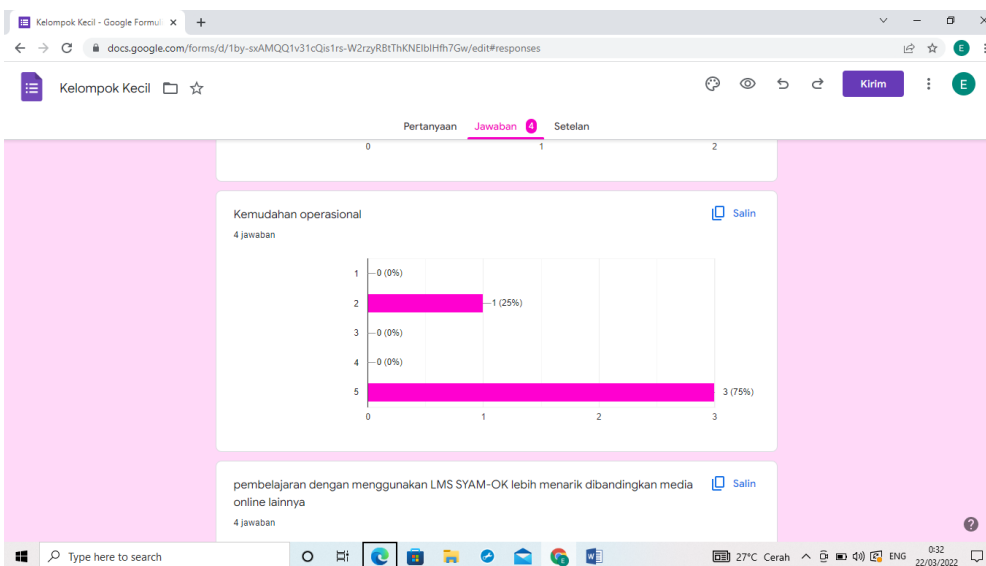
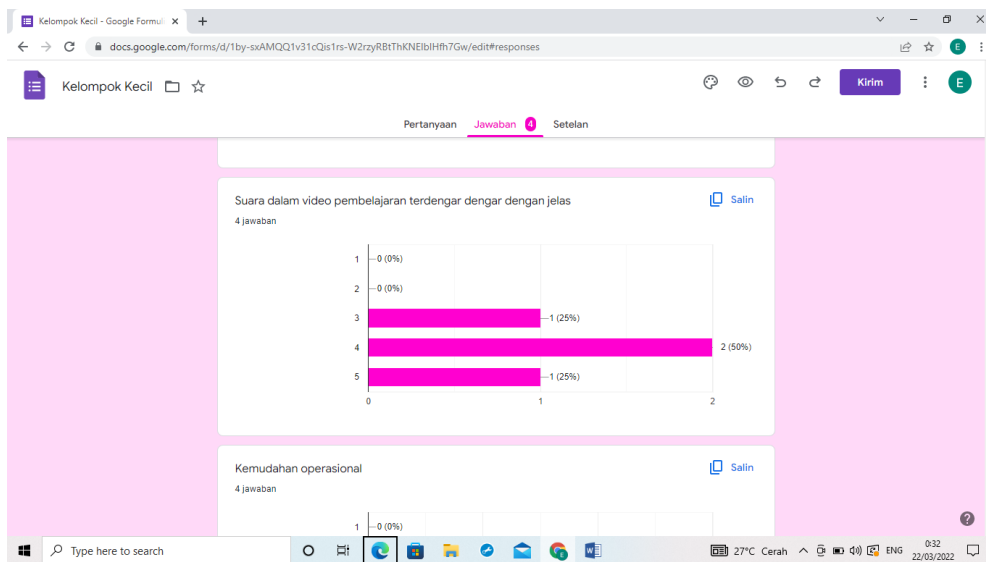
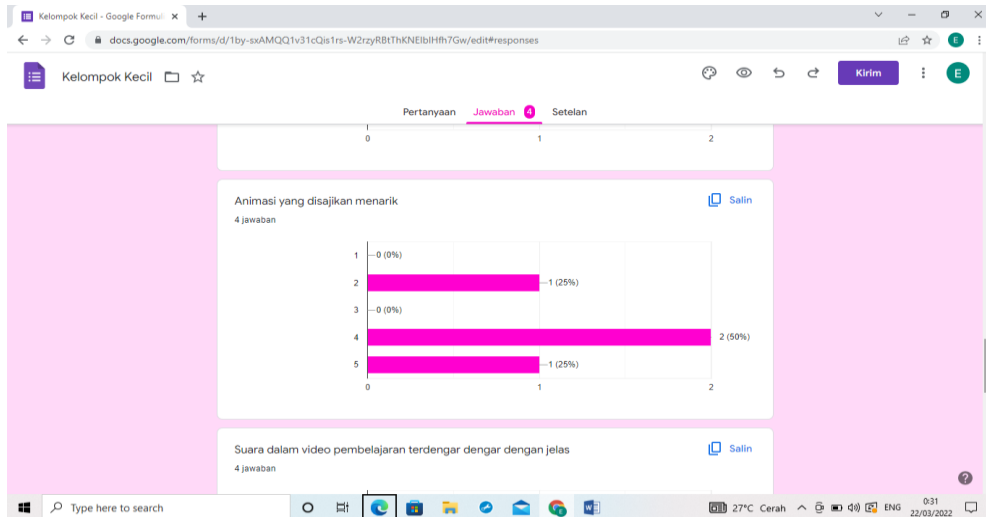
ASNURLIDAYNI SE...pdf

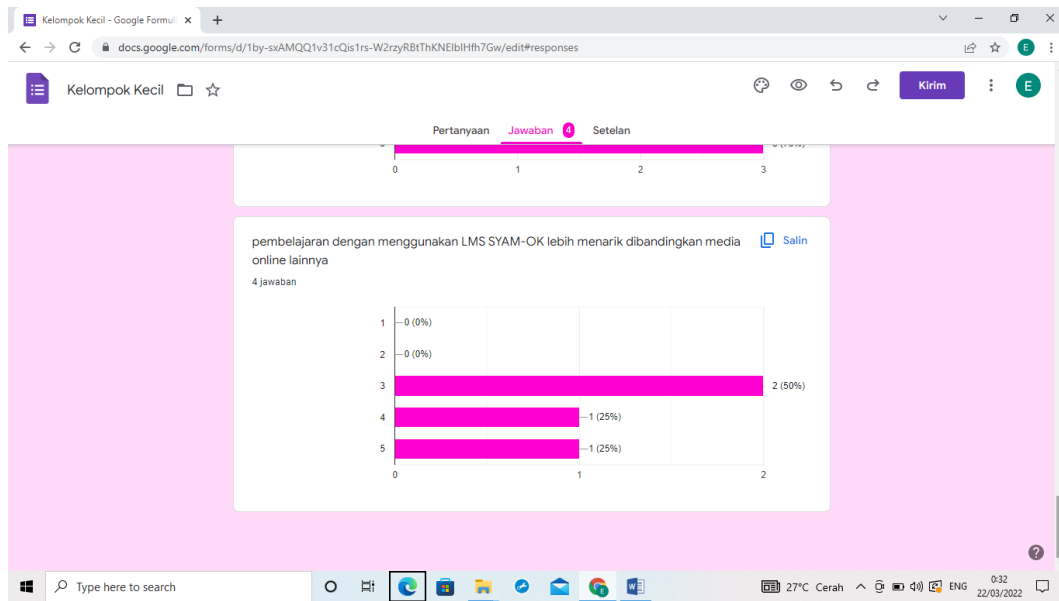
Type here to search

27°C 13:38 21/03/2022









<b>LAMPIRAN 6</b>
-------------------

### Angket Respon Mahasiswa

Nama	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	JUMLAH SKOR	PRESENTASE (%)
Jenis kelamin	P	L	P	P	P	P	L	P	P	L	P	P	P	P	P	P	L	L	P	P		
No	Aspek yang dinilai																					
1	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	84	84
2	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	83	83
3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	88	88
4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	86	86
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	86	86
6	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	86	86
7	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	87	87

	Suara dalam video pembelajaran terdengar																						
8	dengar dengan jelas	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	85	85
9	Kemudahan operasional pembelajaran dengan menggunakan LMS SYAM-OK lebih menarik dibandingkan media online lainnya	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	83	83
10	JUMLAH	40	46	44	41	50	37	42	46	41	45	47	43	49	49	40	40	40	41	36	34		
	PERSENTASE	80	92	88	82	100	74	84	92	82	90	95	86	98	98	80	80	80	82	72	68		85%

<b>LAMPIRAN 7</b>
-------------------

### Angket Tanggapan Dosen Pengempuh Mata Kuliah

<b>INSTRUMEN TANGGAPAN DOSEN</b>
--------------------------------------

**ANGKET RESPON/TANGGAPAN DOSEN PENGAMPUH MATA KULIAH  
PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN ONLINE SYAM OK PADA  
MATA KULIAH PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PROGRAM STUDI  
TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Nama Dosen : Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si

NIP : 1975022 200312 2 001

Hari/Tanggal : *Jum'at, 18 Februari 2022*

**A. Petunjuk**

1. Angket validasi ini diisi oleh Dosen Pengampuh mata kuliah pengembangan bahan ajar
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon/tanggapan dosen pengampuh terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Ibu.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.



## B. Instrumen

No.	Aspek Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bahan ajar pada aplikasi SYAM-OK secara keseluruhan menarik					✓
2.	Aplikasi SYAM-OK pada pembelajaran online praktis sehingga mudah digunakan					✓
4	Materi pada SYAM-OK sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)				✓	
5	Penggunaan bahasa mudah dipahami					✓
6	Bahan ajar dengan memuat teks memudahkan proses pembelajaran daring					✓
7	Bahan ajar dengan memuat video dapat memudahkan proses pembelajaran daring					✓
8	Bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK mempermudah pembelajaran jarak jauh					✓
9	Bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK mudah diakses oleh dosen					✓

## Komentar dan Saran:

- Penambahan konten yang lebih menarik dan Link G.meet pada setiap pertemuan.
- Revisi RPS dan hasil revisi di upload di Platform Syam-Ok.

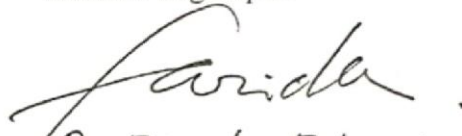
## Kesimpulan

Desain pembelajaran SYAM OK dinyatakan:

- a. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi yang diberikan
- c. Tidak layak untuk uji coba lapangan

Makassar, 18 Februari 2022

Dosen Pengampuh

  
Dr. Farida Febriati, M.S.

## LAMPIRAN 8

## Surat Pengajuan Judul



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: tp.fip@unm.ac.id  
Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

PENGAJUAN JUDUL

Nama : Ela Rastika Ayu  
Nim : 1741041007  
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan

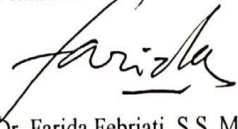
Dengan ini mengajukan judul Skripsi sebagai berikut:

1. Pengembangan System and Application Management Open Knowledge (SYAM-OK) pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
2. Pengembangan Buku Digital Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
3. Pengaruh Penggunaan Syam Ok Sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Demikian judul Skripsi yang saya ajukan ini, besar harapan saya agar salah satu judul tersebut dapat diterima.

Makassar, 01 Maret 2021

Penasehat Akademik

  
Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si.  
NIP. 1975022 200312 2 001

Mahasiswa Ybs.

  
Ela Rastika Ayu  
NIM. 1741041007

Mengetahui,  
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan  
  
Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19730702 200801 1

## LAMPIRAN 9

## Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457  
 Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 2529/UN36.4/LT/2021 29 Maret 2021  
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth : 1. Dr. Farida Febriati, SS., M.Si  
 2. Merrisa Monoarfa, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan/ Prodi Teknologi Pendidikan, Nomor: 140/UN36.4.1/PP/2021, tanggal 29 Maret 2021, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (SI), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Ela Rastika Ayu	1741041007	Teknologi Pendidikan	<i>Pengembangan System And Application Management Open Knowledge (SYAM-OK) pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M.Si  
 NIP 196605251992031002

LAMPIRAN 10

### Sutat Persetujuan Pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: [tp.fip@unm.ac.id](mailto:tp.fip@unm.ac.id)  
Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

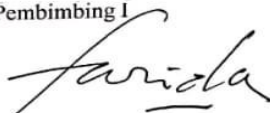
Skripsi penelitian dengan judul "*Pengembangan System and Application Management Open Knowledge (SYAM-OK) pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*"

Nama : Ela Rastika Ayu  
Nim : 1741041007  
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

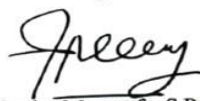
Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi penelitian ini telah memenuhi syarat untuk ke tahap selanjutnya dan diseminarkan pada *ujian proposal*.

Makassar, 19 Agustus 2021

Pembimbing I

  
Dr. Farida Febriati, S.S, M.Si.  
NIP. 1975022 200312 2 001

Pembimbing II

  
Merrisa Monoarfa, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19860326 201903 2 009

Disahkan,  
Ketua Prodi TP FIP UNM



## LAMPIRAN 11

## Surat Penesahan Usulan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate 1 Makassar  
Telepon (0411) 883076 – (0411) 884457 Laman: [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

## PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah oleh pembahasan utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2021, maka usul penelitian untuk skripsi saudara :

Nama : Ela Rastika Ayu  
NIM : 1741041007  
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan  
Judul : Pengembangan Desain Pembelajaran Online SYAM-OK  
Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program  
Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usul/saran pembahas utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahapan selanjutnya.

Makassar, 18 Oktober 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing I

**Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si**  
NIP. 19750222 200312 2 001

Pembimbing II

**Merrisa Monoarfa, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19860326 201903 2 009

Mengetahui,  
Wakil Dekan Bid. Akademik &  
  
**Dr. Mustafa, M.Si.**  
NIP. 19660525 199203 1 002

Disahkan oleh,  
Ketua Prodi FIP UNM,  
  
**Dr. Alim Hakim, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 19730702 200801 1 007

LAMPIRAN 12
-------------

**Surat Izin Melakukan Penelitian**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 7454/UN36.4/LT/2022

09 September 2021

Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**  
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

Di –  
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

N a m a : **ELA RASTIKA AYU**  
N I M : 1741041007  
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan  
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN ONLINE SYAM OK  
PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Mustafa, M.Si**

NIP 196605251992031002

**Tembusan:**

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

**LAMPIRAN 13**

**Surat Permintaan Kesediaan Menjadi Validator Isi/Materi**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate 1 Tidung Makassar, KP - 90222, email: [tp.fip@unm.ac.id](mailto:tp.fip@unm.ac.id)

Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

Nomor : 039/UN36.4.1/PP/2022  
Perihal : *Permintaan Kesediaan Menjadi Validator*

Kepada

Yth : Dr. H. Abd. Haling, M.Pd

Di

Makassar

Dengan hormat, untuk melancarkan kegiatan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi, kami memohon kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Validator Materi yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Ela Rastika Ayu  
NIM : 1741041007  
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan rencana judul skripsi:

**Pengembangan Desain Pembelajaran Online SYAM OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar**

Dibimbing Oleh:

1. Dr. Farida Febriati, S.S., M.Pd
2. Merrisa Monoarfa, S.Pd., M.Pd

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 13 Januari 2022

Ketua Jurusan





**LAMPIRAN 14****Surat Permintaan Kesediaan Menjadi Validator Media dan Desain**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222. email: [tp.fip@unm.ac.id](mailto:tp.fip@unm.ac.id)

Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

Nomor : 038/UN36.4.1/PP/2022  
Perihal : *Permintaan Kesediaan Menjadi Validator*

Kepada

Yth : Hartoto, S.Pd., M.Pd

Di

Makassar

Dengan hormat, untuk melancarkan kegiatan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi, kami memohon kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Validator Media yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Ela Rastika Ayu  
NIM : 1741041007  
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan rencana judul skripsi:

**Pengembangan Desain Pembelajaran Online SYAM OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar**

Dibimbing Oleh:

1. Dr. Farida Febriati, S.S., M.Pd
2. Merrisa Monoarfa, S.Pd., M.Pd

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 13 Januari 2022  
Ketua Jurusan



## LAMPIRAN 15

## SK Validator Isi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)  
Laman: <https://www.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

## KEPUTUSAN

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar

Nomor : 356 /UN36.4/PP/2022

Tentang

Validator Instrumen Tugas Akhir (skripsi) pada Program Studi Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar:

Menimbang : a. bahwa untuk optimalnya penyelesaian tugas akhir mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, maka dipandang perlu menetapkan dosen validator instrumen mahasiswa  
b. bahwa untuk maksud pada point 1 di atas, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusannya.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010  
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999;  
6. Keputusan Mendikbud RI Nomor 277/O/1999;  
7. Keputusan Mendikbud RI Nomor 200/O/2003;  
8. Keputusan Mendiknas RI Nomor 025/O/2002;  
9. Keputusan Rektor UNM Nomor 401/UN36/HK/2019

## Memutuskan

Menetapkan :  
Pertama : Mengangkat Bapak **Dr. H. Abd. Haling, M.Pd/ NIP. 19620516 199003 1 006** sebagai validator instrumen mahasiswa berikut:

No	NIM	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Validator
1	1741041007	Ela Rastika Ayu	Pengembangan Desain Pembelajaran Online SYAM OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar	Isi

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.


Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

ASLI keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Makassar

Pada Tanggal : 13 Januari 2022

Dekan

  
Dr. Abdul Saman, S.Pd., M.Si., Kons.  
NIP. 19720817 200212 1 001

Salinan disampaikan kepada:

1. Ketua Jurusan TP
2. Dosen Validator
3. Mahasiswa bersangkutan
4. Arsin

## LAMPIRAN 16

## SK Validator Media



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate 1 Tidung Makassar, KP - 90222, email: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)  
Laman: <https://www.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

## KEPUTUSAN

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar

Nomor : 355 /UN36.4/PP/2022

Tentang

Validator Instrumen Tugas Akhir (skripsi) pada Program Studi Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar:

Menimbang : a. bahwa untuk optimalnya penyelesaian tugas akhir mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, maka dipandang perlu menetapkan dosen validator instrumen mahasiswa  
c. bahwa untuk maksud pada point 1 di atas, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusannya.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010  
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999;  
6. Keputusan Mendikbud RI Nomor 277/O/1999;  
7. Keputusan Mendikbud RI Nomor 200/O/2003;  
8. Keputusan Mendiknas RI Nomor 025/O/2002;  
9. Keputusan Rektor UNM Nomor 401/UN36/HK/2019

## Memutuskan

Menetapkan :  
Pertama : Mengangkat Bapak Hartoto, S.Pd., M.Pd/ NIP. 19871111 201903 1 011 sebagai validator instrumen mahasiswa berikut:

No	NIM	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Validator
1	1741041007	Ela Rastika Ayu	Pengembangan Desain Pembelajaran Online SYAM OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar	Media

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.

Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

ASLI keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 13 Januari 2022  
Dekan,  
  
Dr. Abdul Saman, S.Pd., M.Si., Kons.  
NIP. 19720817 200212 1 001

Salinan disampaikan kepada:  
5. Ketua Jurusan TP  
6. Dosen Validator  
7. Mahasiswa bersangkutan  
o Amin

LAMPIRAN 17
-------------

### Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: [tp.fip@unm.ac.id](mailto:tp.fip@unm.ac.id)  
Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

#### SURAT KETERANGAN

No. 154/UN36.4.1/PP/2022

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa program strata satu (S1), di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar maka, mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ela Rastika Ayu  
NIM : 1741041007  
Prodi : Teknologi Pendidikan

Dinyatakan benar telah melakukan penelitian di Program Studi Teknologi Pendidikan pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar terhitung sejak bulan Januari – Maret Tahun 2022 dengan judul:

***Pengembangan Desain Pembelajaran Online SYAM-OK pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar***

Demikianlah surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 14 Maret 2022

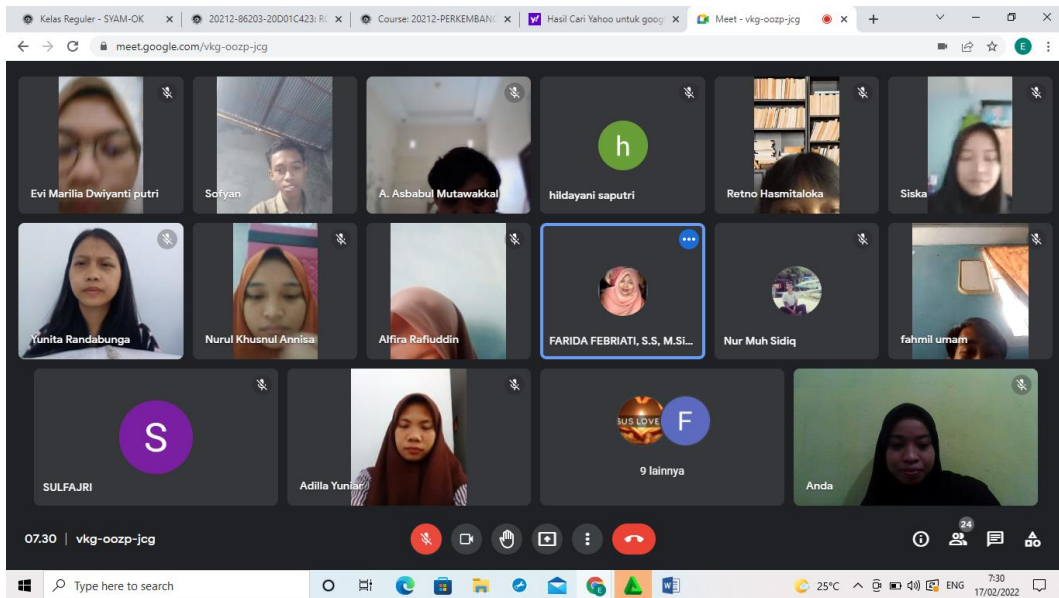
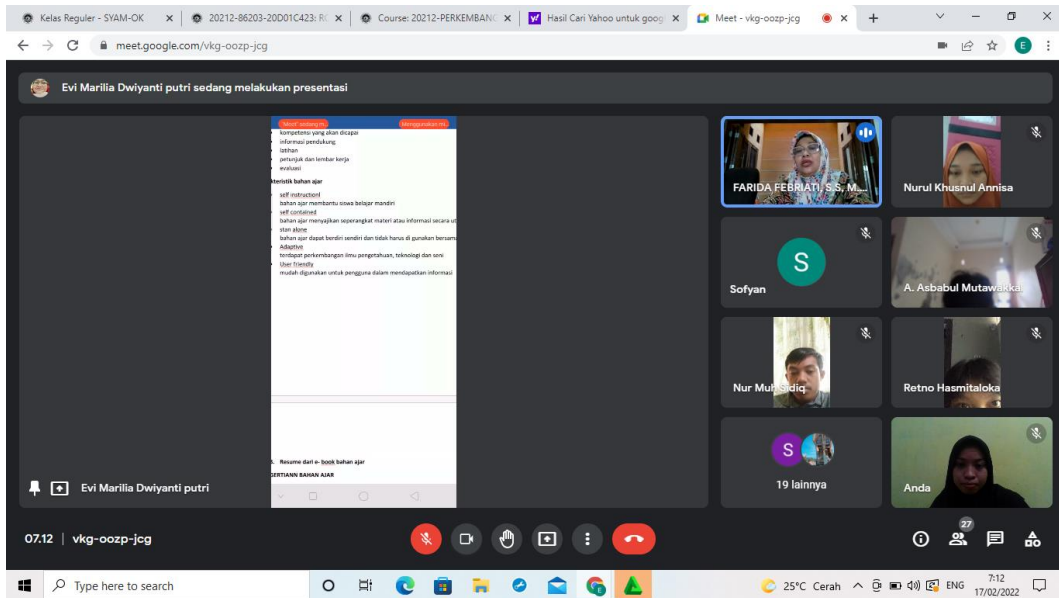
Mengetahui  
Ketua Prodi TP FIP UNM

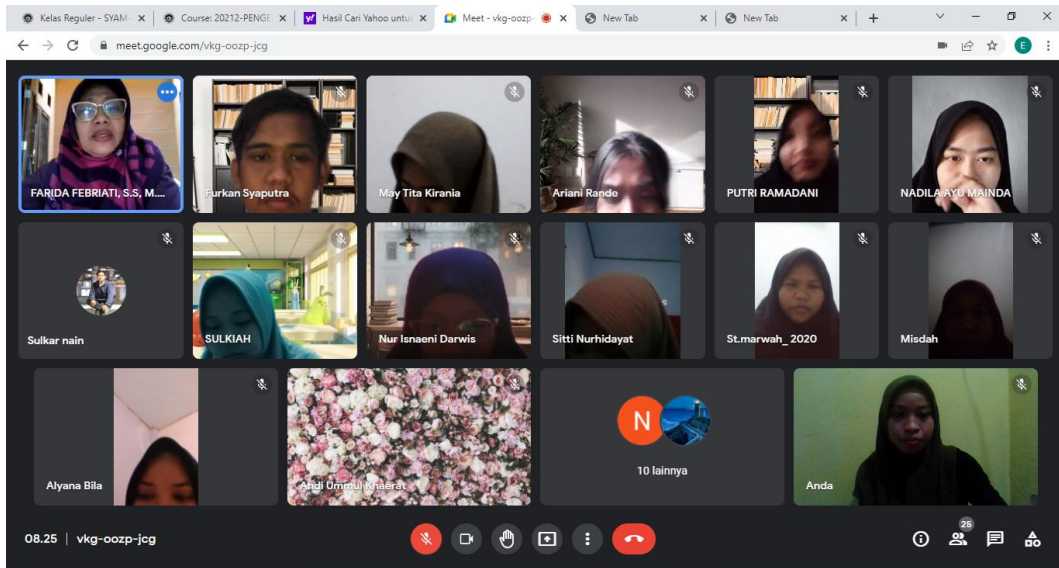


Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19730702 200801 1 007

**LAMPIRAN 18**

**Dokumentasi Uji Coba Produk**





The screenshot shows a Google Meet window with a presentation slide from a Microsoft Word document. The slide title is "Kerangka" and the subtitle is "Rencana Video". The content is as follows:

**A. Jenis-Jenis Bahasa Ajar Menurut Bentuknya**

1. **Bahan Ajar Cetak**  
Bahan ajar merupakan bahan ajar yang sangat umum digunakan oleh para guru, dimana bentuknya berupa lembaran cetak. Contohnya: Buku, LKS dan Modul.
2. **Bahan Ajar digital**  
Bahan ajar merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar non-cetak dimana bentuknya berupa suara dan/atau gambar. Contohnya: Podcast, dan Radio Pembelajaran.
3. **Bahan Ajar dengan animasi**  
Merupakan bahan ajar yang menggunakan animasi dan bentuk bahan ajar yang bentuknya audio dan bentuk video. Contohnya: Video Pembelajaran.
4. **Bahan Ajar Interaktif**  
Bahan ajar interaktif adalah bahan ajar yang memiliki kemampuan agar dapat berinteraksi dengan bahan ajar tersebut. Dimana bahan ajar tersebut berbasis digital atau berbasis komputer.

**B. Jenis-Jenis Bahasa Ajar Menurut Cara Penyajiannya**

1. **Bahan Ajar yang tidak direvisikan**  
Bahan ajar ini berarti langsung dapat digunakan tanpa perlu direvisikan, misalnya buku.
2. **Bahan Ajar yang direvisikan**

The Windows taskbar at the bottom of the first screenshot includes a search bar with the text "Type here to search", system tray icons for network, volume, and battery, and a clock showing 12:24 on 14/03/2022.

The screenshot shows a Google Meet window with a grid of 15 participant video thumbnails. The participants are:

- Nur Isnaeni Darwis
- st asriani
- FARIDA FEBRIATI, S.S., M.Si. UNM
- Musdalifah Ali
- Furkan Syaputra
- iyasnur oynil
- Nurhaani
- PUTRI RAMADANI
- May Tita Kirania
- Nurlailatul qadar
- Sitti Nurhidayat
- Andi Ummul Khaerat
- Ariani Rande
- Raodhatull jannah
- Anda

The Windows taskbar at the bottom of the second screenshot includes a search bar with the text "Type here to search", system tray icons for network, volume, and battery, and a clock showing 12:22 on 14/03/2022.

## RIWAYAT HIDUP



Ela Rastika Ayu lahir di Kajang, 22 Mei 1999, anak sulung pasangan Bapak Asdar Jalil dan Ibu Surianti. Riwayat pendidikan penulis dimulai pada jenjang Sekolah Dasar (SD) di SDN 209 Tanete tahun 2005-2011, kemudian dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Bulukumpa tahun 2011-2012 kemudian pindah ke SMPN 40 Bulukumpa tahun 2012-2014, dan dilanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Bulukumpa pada tahun 2014-2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar di tahun 2017. Selain sibuk dengan aktifitas akademik, semasa kuliah penulis aktif terlibat dalam kegiatan Lembaga Kemahasiswaan (LK) tercatat sebagai anggota Bidang Pengembangan Jaringan Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan (HIMATEP) Priode 2018-2019, kemudian tercatat sebagai Sekretaris Bidang Bakat dan Minat (SEKBID BAKMI) Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan (HIMATEP) Priode 2019-2020, Selain lembaga internal penulis juga terlibat dalam lembaga eksternal Himpunan Mahasiswa Islam. Selanjutnya pada tahun 2019 bersama dengan tim, penulis berhasil menjadi peserta penerima dana insentif pada Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (BELMAWA) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD).